



NOMOR SKRIPSI
6229/PMI-D/SD-S1/2023

**PARTISIPASI GAPOKTAN PANDAWA SAKTI DALAM
PENGEMBANGAN USAHATANI HORTIKULTURA
DI DESA MAHATO KECAMATAN TAMBUSAI UTARA
KABUPATEN ROKAN HULU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :

RIDWAN SIREGAR
NIM. 11840113802

PROGRAM S1

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PARTISIPASI GAPOKTAN PANDAWA SAKTI DALAM PENGEMBANGAN USAHATANI HORTIKULTURA DIDESA MAHATO KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU”** yang ditulis oleh

Nama : Ridwan Siregar
Nim : 11840113802
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Senin, 30 Oktober 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Desember 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A

NIP : 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Yefni, M.Si

NIP : 19700914 201411 2 001

Penguji III

Dr. Ginda Harahap, M.Ag

NIP : 19630326 1991021 001

Sekretaris / Penguji II

Mustafa, M.I.Kom

NIP : 19810816 202321 1 012

Penguji IV

Dr. Kodarni, MIPd

NIK : 130 311 041

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diilindungi Undang-Undang

Copyright © UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Ridwan Siregar

Nim : 11840113802

Judul Skripsi : Partisipasi Kelompok Tani Pandawa Sakti Dalam Pengembangan Komoditi Usahatani Di Desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

Mengetahui

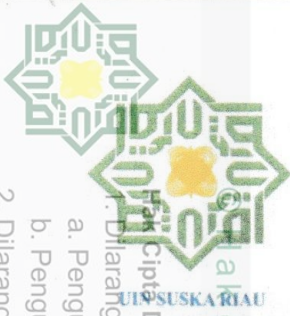
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
No : **Nota Dinas**
Dosen Pembimbing Skripsi : **Pengajuan Ujian Skripsi**
Tempat : **Pekanbaru, 04 Oktober 2023**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Ridwan Siregar, NIM: 11840113802** dengan judul **"Partisipasi Kelompok Tani Pandawa Sakti Dalam Pengembangan Komoditi Usahatani Di Desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridwan Siregar
 Nim : 11840113802
 Tempat/Tanggal Lahir : Mahato, 27 September 1999
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Partisipasi Gapoktan Pandawa Sakti Dalam Pengembangan Usahatani Hortikultura Di Desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 04 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



Ridwan Siregar
NIM. 11840113802

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Ridwan Siregar
Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Partisipasi Gapoktan Pandawa Sakti dalam Pengembangan Usaha tani Hortikultura di Desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi Kelompok Tani Pandawa Sakti dalam pengembangan komoditi usahatani di Desa Mahato, Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah anggota Kelompok Tani Pandawa Sakti, petani individu, serta pihak terkait seperti petugas pertanian dan pemerintah desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Tani Pandawa Sakti memiliki partisipasi yang aktif dalam pengembangan komoditi usahatani. Mereka aktif dalam berbagai kegiatan seperti pelatihan, penyuluhan, dan program bantuan dari pihak terkait. Partisipasi aktif Kelompok Tani Pandawa Sakti dalam pengembangan komoditi usahatani di Desa Mahato memberikan dampak positif bagi kesejahteraan anggota kelompok dan meningkatkan produktivitas pertanian di daerah tersebut. Selain itu, partisipasi mereka juga membantu memperkuat kemandirian petani dalam menghadapi perubahan dan tantangan yang ada.

Penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah daerah dan pihak terkait terus mendukung dan memberikan perhatian kepada Kelompok Tani Pandawa Sakti serta kelompok tani lainnya dalam upaya pengembangan komoditi usahatani.

Keyword : Partisipasi Gapoktan, pengembangan usaha tani, rokan hulu



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Gapoktan Pandawa Sakti dalam Pengembangan Usaha Tani Hortikultura di Desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu”**. Shalawat serta salam penulis limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup dibawah naungan Islam. terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari bantuan pihak luar, oleh karena itu izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya kepada penulis, memberikan penulis kemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan, sebagai motivasi utama penulis dalam melakukan segala sesuatu, dan sebagai penolong yang luar biasa bagi penulis. Ayahanda Dahrul Siregar dan Ibunda Rahnida Nasution tercinta yang tiada henti mendo'akan yang terbaik untuk penulis, selalu memberikan dukungan moril dan materil, yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk meraih cita-cita dan selalu menjadi pendengar yang baik dalam keluh kesah penulis dalam menyelesaikan perkuliahan. Saudara kandung Penulis, Siti Sariah, Dewi Ratna Yanti, Dayu Musdalifah Serta seluruh keluarga besar yang tercinta yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.

3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini yang telah memberikan bimbingan, serta dukungan, dan juga nasehat yang berharga terutama buat penulis untuk menjadikan pribadi yang lebih baik lagi.
4. Bapak Darusman, M. Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam. Baik itu dilakukan secara akademik maupun non akademik kepada penulis, sehingga penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.
6. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal adminitrasi.
7. Bapak Riko Lambas Sihombing selaku ketua umum Kelompok Tani Pandawa Sakti, Bapak Firiadi selaku kepala Desa Mahatu, Pak de Hasim selaku Humas Kelompok Tani Pandawa Sakti, Bapak Dernando selaku sekretaris, bapak Suhadi selaku Ketua Seksi Pertanian dan seluruh masyarakat Desa Mahatu
8. Seluruh Informan Penulis, yang telah membantu penulis dalam melengkapi informasi terkait penelitin ini
9. Seluruh Mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2018, Khususnya Kelas Pengembangan Masyarakat Islam D yang telah menjadi teman baik untuk penulis, terima kasih saudara tapi tak sedarah.
10. Kepada terkhusus teman- teman seperjuangan Priohadi, Adi Supiono, Jeftri, Dinda Rahmayani, Yoga Saputra, Ibnu Faisal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Dan terima kasih untuk diri saya sendiri telah berhasil menyelesaikan skripsi ini mengalahkan keegoisan diri demi tujuan yang ingin dicapai. Saya bangga dengan diri saya

Sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah. Meskipun skripsi ini dibuat dengan segenap daya dan upaya, tentunya masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan kelapangan hati penulis menerima kemungkinan adanya kritikan dan saran dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan rekan-rekan semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 27 Desember 2023

Penulis

Ridwan Siregar
NIM. 11840113802



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Alasan Pemilihan Judul	3
1.3. Penegasan Istilah	4
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.6. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	15
2.3 Kelompok Tani	19
2.4 Pengembangan.....	22
2.5 Usahatani	23
2.6 Kerangka Pikir.....	25
2.7 Konsep Operasional.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Sumber Data Penelitian	28
3.4 Informan Penelitian	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Validitas Data.....	30
3.7 Teknik Analisis Data.....	31
3.8 Penarik Kesimpulan/Verifikasi.....	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Kelompok Tani Pandawa Sakti Desa Mahato	33
4.2 Visi dan Misi Kelompok Tani Pandawa Sakti Desa Mahato	33
4.3 Kondisi Geografis	33
4.4 Topografi Desa Mahato	36
4.5 Kondisi Demografi	37
4.5 Keadaan Sosial	39
4.6 Struktur Kepengurusan Gabungan Kelompok Tani Pandawa Sakti	40
4.8 Seksi-Seksi Kepengurusan Gapoktan Pandawa Sakti Desa Mahato	41
4.9 Anggota-Anggota Kelompok Tani Pandawa Sakti Desa Mahato	42
4.10 Fasilitas Alat dan Mesin Pertanian Kelompok Tani Pandawa Sakti	46

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian.....	48
5.2 Pembahasan	58

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	63
6.2 Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	26
---------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelompok menurut Soerjono Soekanto dalam bukunya yang berjudul Sosiologi Suatu Pengantar mengartikan kelompok adalah sebagai himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan di antara mereka, hubungan itu bersifat timbal balik yang saling memengaruhi dan menimbulkan kesadaran untuk saling menolong.

Sedangkan menurut Hendro Puspito kelompok adalah merupakan suatu kumpulan orang-orang dalam bentuk nyata, teratur, terorganisir dan tetap dari sejumlah individu yang melaksanakan perannya secara berkaitan, guna mencapai tujuan bersama.

Gabungan Kelompok Tani adalah merupakan wadah kerjasama antar kelompok tani baik itu dibidang pertanian, perikanan ataupun perkebunan yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama dalam pengembangan komoditas usaha tani tertentu untuk menggalang kepentingan bersama demi mewujudkan tujuan yang diinginkan seperti pelatihan kerja, bimbingan ahli, menciptakan ketahanan pangan dan meningkatkan perekonomian.

Gapoktan Pandawa Sakti awalnya adalah kekhawatiran akan kurangnya pasokan bahan pangan kebutuhan hidup masyarakat yang selalu dialami oleh masyarakat yang berada dipedesaan, masyarakat pedesaan selalu bergantung pada daerah lain demi mencukupi kebutuhannya sehari-hari, jika selalu bergantung pada daerah lain maka pengeluaran masyarakat untuk hidup akan tinggi karena biaya transportasi pengiriman bahan-bahan yang sangat mahal sedangkan pendapatan masyarakat rendah serta terbatasnya bahan pokok makananan kemudian muncullah buah pikir dari seorang masyarakat Riko Lambas Sihombing yang mampu memanfaatkan lahan kosongnya dirubah menjadi kebun palwija kemudian masyarakat sekitar mengikuti untuk bergabung bersamanya bahkan ada masyarakat yang merelakan kebun sawitnya dirubah menjadi kebun palwija agar bisa bergabung dengan kelompok tani tersebut. Pada tanggal 17 oktober 2020 sekretaris BPEK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sanggam Manurung sekaligus tenaga ahli dari Ir. Sianipar Effendi yang merupakan anggota DPR-RI menyambangi Kelompok Tani Pandawa Sakti yang berada di Desa Persiapan Cindur Jaya Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu Riau. Lahan yang dengan nama lahan 100 dengan adanya perhatian ini diharapkan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat. Kegiatan para petani yang terletak tidak jauh dari kota Mahato ini memiliki potensi yang sangat menjanjikan, jika dilihat dari letak geografisnya ada peluang besar gapoktan ini akan dijadikan agro wisata dengan dukungan dari pemerintah, para ahli pemberdaya dan sumberdaya manusia itu sendiri.

Gabungan kelompok tani pandawa sakti bersama dengan petani dan masyarakat terus berupaya untuk mengembangkan pertanian di desa Mahato dan menjalankan program yang telah disusun untuk terus meningkatkan sumberdaya manusia dalam pengembangan pertanian, gapoktan pandawa sakti dengan semua dukungan yang didapat kini memiliki fasilitas berupa traktor, buldozer, pompa air, bibit tanaman, bibit ikan, dan hewan ternak. Gabungan kelompok tani pandawa sakti sebagai sebuah lembaga yang menaungi kelompok tani semaksimal mungkin berupaya memberikan kemajuan pada pertanian di desa Mahato dengan upaya-upaya berkerjasama dengan dinas pertanian untuk memberikan penyuluhan tenaga ahli sebulan sekali melakukan pelatihan kepada para petani untuk lebih berkembang ke bidang-bidang yang lainnya seperti perikanan, perkebunan, peternakan, pelatihan dan agro wisata agar dapat menjalankan gapoktan pandawa sakti dengan modern, berdaya, produktifitas tinggi, mandiri dan sdm mumpuni yang tujuannya untuk menciptakan desa swasembada pangan, hasil pertanian mampu mencukupi kebutuhan pangan desa bahkan sampai tingkat kabupaten, provinsi dalam jangka panjang serta mencegah dari kelangkaan bahan pokok makanan seperti yang sering terjadi setiap tahunnya, proses pemasaran tepat sasaran, melibatkan masyarakat tempatan sebagai pekerja dalam menjalankan setiap kegiatan untuk mengurangi angka pengangguran dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat secara signifikan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mencapai perekonomian yang maju, sumberdaya manusia yang berdaya dan desa mandiri.

إِنَّ إِخْوَانَكُمْ حَوْلَكُمْ جَعَلَهُمُ اللَّهُ تَحْتَ أَيْدِيكُمْ فَمَنْ كَانَ أَخُوهُ تَحْتَ
 يَدِهِ فَلْيُطْعِمْهُ مِمَّا يَأْكُلُ وَلْيُلْبِسْهُ مِمَّا يَلْبَسُ وَلَا تَكْفُوهُمْ مَا يَغْلِبُهُمْ فَإِنَّ
 كَلْفَهُمْهُمْ مَا يَغْلِبُهُمْ فَأَعِينُوهُمْ

Artinya : “Dari Abu Dzar RA, ia berkata. “Rasulullah Saw bersabda, ‘(Nisab) saudara-saudara kalian telah Allah jadikan berada dibawah tangan kalian. Maka berilah mereka makan seperti apa yang kalian makan, dan berilah mereka pakaian seperti apa yang kalian pakai, serta janganlah membebani mereka dengan sesuatu yang dapat memberatkan mereka. Dan jika kalian membebani sesuatu kepada mereka, maka bantulah mereka”.¹.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “**Partisipasi Gapoktan Pandawa Sakti Dalam Pengembangan Usahatani Hortikultura Di Desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu**”.

1.2. Alasan Pemilihan Judul

Penulis memilih judul ini sebagai kajian dalam penelitian dengan alasan dan sebab sebagai berikut :

Permasalahan ini sangat menarik dan sesuai untuk diteliti lebih mendalam, lebih jauh dan lebih lanjut lagi, karena penulis ingin mengetahui kegiatan-kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh Gapoktan Pandawa Sakti bersama dengan tenaga ahli, penyuluh tani dan masyarakat di Desa Mahato kecamatan Tambusai Utara kabupaten Rokan Hulu

Secara pendidikan (akademik) permasalahan yang saya ambil untuk diteliti yaitu “Partisipasi Gapoktan Pandawa Sakti Dalam Pengembangan Usahatani Hortikultura Di Desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu” sesuai serta juga searah dengan bidang, ilmu dan pendidikan yang penulis pelajari juga penulis tempuh pada program studi

¹ Al-Hafidh Imam Ibnu Haazar Al-Asqalany, *Bulughul Maram Min Adillatil Ahkam*, Hal. 358



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengembangan masyarakat islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian yang penulis pilih memungkinkan bagi penulis mampu dalam mengerjakannya baik itu dari segi permasalahan, pemilihan judul yang diangkat, lokasi yang dipilih, waktu, serta sarana prasana yang mencukupi.

1.3. Penegasan Istilah

Sebagai kerangka pikiran awal yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan tepat guna memudahkan dalam memahami skripsi ini. Maka dari itu perlu dan penting adanya uraian yang menjelaskan dan menguatkan penegasan arti makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan dan penjelasan uraian tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul yang diangkat dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini juga merupakan salah satu bentuk proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Untuk itu perlu diuraikan serta dijelaskan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut :

1. Partisipasi

Partisipasi adalah keterlibatan seseorang baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan upaya sumbangan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut.

Pada dasarnya partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental atau pikiran dan emosi atau perasaan seseorang di dalam kelompok yang mendorongnya untuk member sumbangan kepada kelompok dalam mencapai suatu tujuan. Keterlibatan aktif dalam berpartisipasi, bukan hanya keterlibatan jasmaniah semata.

Partisipasi menurut Hoofsteede yang dikutip oleh khairuddin dalam Purbathin (2010) berarti *“The tajing part in one or more phases of the process”* atau mengambil bagian dalam suatu tahap atau lebih dari suatu proses, dalam hal ini proses pembangunan. Strategi yang sangat potensial dalam rangka meningkatkan ekonomi, sosial dan transformasi budaya.



Proses ini pada akhirnya akan dapat menciptakan pembangunan yang berpusat pada rakyat.

Menurut Purba dalam Mononimbar (2010), proses partisipasi yang dimaksud sesungguhnya adalah keterlibatan masyarakat secara menyeluruh mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

2. Kelompok

Kelompok menurut Wila Huky adalah suatu unit yang terdiri atas dua atau lebih yang saling berinteraksi atau saling berkomunikasi. Sedangkan menurut Roland Freeman dalam bukunya yang berjudul “Last But Not Least” menjelaskan bahwa kelompok adalah suatu organisasi yang terdiri dari dua atau lebih individu yang saling bergantung antara satu dengan lainnya, ketergantungan ini muncul karena adanya ikatan di dalam suatu system yang dapat diterima dan sekaligus disetujui oleh berbagai pihak anggotanya.

3. Gabungan Kelompok Tani

Secara umum, kelompok tani dibentuk untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa diatasi secara individu, kelompok tani dapat dibentuk secara swadaya maupun atas dasar kepentingan kebijakan dari pemerintah melalui Dinas Pertanian. Kegiatan perekonomian pada umumnya sangat ditentukan oleh sector pertanian. Salah satu cara untuk lebih menunjang pembangunan pertanian adalah dengan cara pengembangan kelompok tani yang ada di desa-desa maupun di kelurahan.

Pengembangan kelompok tani dilaksanakan dengan menumbuhkan kesadaran petani, dimana keberadaan kelompok tani tersebut dilakukan dari petani, oleh petani, dan untuk petani. Pengembangan petani perlu dilaksanakan dengan nuansa peran (variasi atau perbedaan peran) dari anggota kelompok sehingga prinsip, kesetaraan, transparansi, tanggungjawab, serta kerjasama menjadi muatan baru dalam pemberdayaan petani. Kelompok tani terbentuk atas dasar adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesamaan kepentingan diantara petani menjadi kelompok tani tersebut dan memiliki kemampuan untuk melakukan akses kepada seluruh sumberdaya alam, manusia, modal, informasi, serta sarana dan prasarana dalam mengemban usahatani yang dilakukannya. (Syamsu.2007). Kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha dan tujuan adanya gabungan kelompok tani agar kelompok tani dapat berdaya dan berhasil dalam menyediakan sarana produksi pertanian, peningkatan, permodalan, atau perluasan usaha tani untuk para petani dan kelompok tani dari sector hulu dan hilir, serta peningkatan kerjasama dalam pemasaran produk.²

4. Pengembangan

Menurut undang-undang Indonesia nomor 18 tahun 2002 pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru. Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar dimana produk tersebut akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji lapangan. (Punaji Setyosari, 2013: 222-223).

Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggungjawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuan sebagai bekal atas

² Peraturan Menteri Pertanian Tentang *Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani* (Nomor : 273/kpts/ot.160/4/2007)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri kearah tercapainya martabat, mutu, dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri. (Iskandar Wiryokusumo dalam Afrilianasari : 2014).

5. Usahatani

Pelatihan dan pendampingan perlu dilakukan kepada petani untuk mempelajari tentang cara petani dalam mengelola pertaniannya dalam segala factor produksi seperti tanah, tenaga kerja, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida dengan efektif, efisien dan berkelanjutan dalam jangka panjang untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahataniya meningkat (Rahim dan Hastuti, 2007: 158).

Sesuai dengan perkembangan Zaman pertanian terus berkembang, kebutuhan pangan yang terus meningkat menuntut system pertanian juga berkembang maju demi mencukupi semua kebutuhan dan mencegah kelangkaan pangan, salah satu perkembangan tersebut adalah pertanian Hortikultura, pertanian yang mempelajari budidaya bermacam-macam jenis tanaman seperti sayur-sayuran, buah-buahan dan obat-obatan. Pertanian Hortikultura merupakan salah satu komoditi pertanian yang mempunyai potensi serta peluang untuk dikembangkan sehingga menjadi produk unggulan yang mampu meningkatkan kesejahteraan petani di Indonesia.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Partisipasi Gapoktan Pandawa Sakti Dalam Pengembangan Usahatani Hortikultura di Desa Mahato kecamatan Tambusai Utara kabupaten Rokan Hulu?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Kenapa dan mengapa penelitian ini dilakukan maka disini akan dijelaskan apa tujuan dan manfaat yang ada di dalam penelitian ini , yaitu :

1. Tujuan Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan-penjelasan diatas maka diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui Partisipasi Kelompok Tani Pandawa Sakti Dalam Pengembangan Usahatani Hortikultura di Desa Mahato kecamatan Tambusai Utara kabupaten Rokan Hulu.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis sangat berharap dapat memberikan manfaat yang besar bagi banyak pihak, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

a) Manfaat Praktis

Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi untuk memperbaiki dan meningkatkan Partisipasi Kelompok Tani Pandawa Sakti baik dalam perencanaan ataupun pelaksanaannya menuju kearah yang jauh lebih baik daripada sebelumnya.

Bagi Akademisi

Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang baru dan bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis dan sama, serta dapat menambah wawasan, pemikiran, pendidikan dalam hal keilmuan yang berkaitan dengan Partisipasi Kelompok Tani Pandawa Sakti Dalam Pengembangan Usahatani.

b) Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini sangat diharapkan nantinya dapat menambah pengetahuan yang baru, meningkatkan wawasan menjadi lebih luas serta memberikan pendidikan yang lebih tepat guna menjadi salah satu rujukan yang dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan mengenai Partisipasi Gapoktan Pandawa Sakti Dalam Pengembangan Usahatani Hortikultura.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami.

Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pikir dalam penelitian yang dilakukan pada Partisipasi Gapoktan Pandawa Sakti Dalam Pengembangan Usahatani Hortikultura di Desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian ini, saran yang ditunjukkan untuk pembaca dan penelitian terkait selanjutnya, daftar pustaka serta lampiran.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan sebuah penulisan penelitian yang sedang dilakukan dengan penulisan lain sekaligus melihat posisi penulisan ini, maka perlu dilihat, dipelajari dan dikaji dari penulisan-penulisan lain yang pernah dilakukan. Adapun penulisan yang hampir mirip dan sama dengan penulisan ini yang telah ditemukan untuk menjadi perbandingan penulisan penelitian yang sedang penulis lakukan ini adalah penulisan yang berjudul:

1. Skripsi S1 Indah Reski Ramadani dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Pada Kelompok Tani Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Kelurahan Cikoro Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa, penelitian ini dilakukan pada tahun 2020.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat pada kelompok tani dalam mewujudkan ketahanan pangan di Kelurahan Cikoro Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa dan untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pada kelompok tani dalam mewujudkan ketahanan pangan di Kelurahan Cikoro Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan keadaan objek pada masa sekarang secara kualitatif dengan data yang diperoleh dari penelitian. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder dengan jumlah informan 5 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) kualitas dan kuantitas keterlibatan masyarakat dilihat dari meningkatnya hasil produksi pertanian yang ada di Kelurahan Cikoro diikuti oleh meningkatnya kesejahteraan petani. Hal ini ditunjukkan oleh adanya inovasi yang dilakukan kelompok tani bekerjasama dengan pemerintah kelurahan dan dibantu oleh masyarakat setempat. (b) Perancangan program meliputi tahapan-tahapan penyelidikan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perumusan masalah kerja, penentuan tujuan dan target serta perumusan rencana kerja. Kunci yang berpengaruh pada proses perencanaan adalah pemerintah Kelurahan Cikoro, kelompok tani dan masyarakat Kelurahan Cikoro. (c) Pelaksanaan program menunjukkan bahwa program yang dilakukan pemerintah, kelompok tani dan masyarakat berjalan dengan baik dilihat dari meningkatnya kesejahteraan dan ketahanan pangan kelompok tani dan masyarakat Kelurahan Cikoro. (d) keterlibatan menunjukkan bahwa pihak pemerintah, masyarakat dan swasta melaksanakan program-program pemberdayaan yang menunjang masyarakat dan kelompok tani melalui pembinaan, penyuluhan dan pengawasan. (e) dampak dari pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pada kelompok tani ditemukan dampak positif yakni: menjadikan masyarakat dan kelompok tani lebih mandiri dalam mengelola pangan, adanya perubahan structural perekonomian dalam meningkatkan ketahanan pangan, terjalinnya suatu mitra yang baik antara pemerintah, masyarakat, kelompok tani dan petani, dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan dapat meningkatkan keahlian masyarakat dalam bidang pertanian. Serta dampak negative yakni munculnya kecemburuan sosial antara kelompok tani dengan petani dalam program pemberdayaan masyarakat.

Menurut pendapat penulis dengan analisis pemikiran penulis sendiri terdapat beberapa kesamaan seperti dari tujuan yang ingin dicapai, keberhasilan yang diharapkan serta metode penelitian yang digunakan, namun ada perbedaan yaitu pada bagian perolehan sumber data primer dan sekunder yang didapatkan dari 5 informan, seharusnya informan bisa lebih seperti melakukan wawancara pada setiap perwakilan kelompok tani, masyarakat biasa, anggota, pengurus gapoktan, pihak kelurahan, mitra kerja, penyuluh, Pembina, sampai dengan pembeli hasil pertanian agar dampak negative yang berupa kecemburuan sosial dapat teratasi dengan mendengarkan pendapat dari seluruh pihak terkait baru kemudian diputuskan melalui keputusan bersama dan disempurnakan oleh evaluasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi S1 Sri Setyowati yang berjudul Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati, penelitian ini dilakukan oleh Sri Setyowati pada tahun 2019. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan:

Pengembangan pertanian sangat ditentukan oleh sumberdaya manusia yang berada didalamnya. Apabila sumberdaya manusia memiliki motivasi yang tinggi, kreatif dan mampu mengembangkan inovasi, maka pengembangan pertanian dapat dipastikan semangkin baik,.Permasalahan yang dialami yaitu kurangnya kemampuan sumberdaya manusia dalam mengelola dan memaksimalkan potensi yang mereka miliki.Salah satu upaya pemerintah dalam memberdayakan masyarakat petani yaitu melalui program pengembangan usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP).Maka dari itu melaluiGapoktan Desa Gunungsari melakukan pemberdayaan masyarakat untuk membantu meningkatkan pengembangan pertanian di Desa Gunungsari.

Penelitian ini dilakukan di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati. Penelitian menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini lebih menekankan terhadap suatu fenomena dan berorientasi untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentative. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.Sedangkan tekhnik yang digunakan untuk menganalisis data adalah deskriptif kualitatif yang terdiri atas tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

- a) Proses pemeberdayaan masyarakat yang dilakukan Gapoktan Desa Gunungsari meliputi : pelatihan keterampilan, penyuluhan, memberikan penyokongan dan melakukan penguatan terhadap anggota Gapoktan.
- b) Peran Gapoktan dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Gunungsari yaitu: pengorganisasian, pendidikan, keterampilan teknik, dan pendelegasian.

3. Skripsi S1 Nelia Agustin yang berjudul Peran Kelompok Tani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bilalang Kecamatan Mamuju Kabupaten



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gowa, penelitian ini dilakukan oleh Nelia Agustin pada tahun 2018. Adapun hasil dari penelitian ini menggambarkan upaya kelompok tani terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bilalang Kecamatan Mamuju Kabupaten Gowa.

- 1) pelatihan kelompok tani
- 2) kartu tani
- 3) penyediaan bibit

Kemudian ditemukan kendala-kendala yang dihadapi kelompok tani terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Bilalang Kecamatan Mamuju Kabupaten Gowa.

- 1) Sarana dan prasarana seperti : sumber pengairan yang belum memadai, akses jalan yang sulit
- 2) Kurangnya tenaga penyuluh terhadap kelompok tani

Kemudian implikasinya adalah :

- 1) Pemerintah desa harus menyediakan tenaga penyuluhan yang lebih banyak lagi untuk mempermudah masyarakat di desa Bilalang mendapatkan informasi dan wawasan mengenai pertanian melalui penyuluhan.
- 2) Diharapkan kepada pemerintah desa agar mencari cara atau solusi mengenai pengairan yang kurang memadai untuk lahan persawahan para petani, karena itu adalah kendala utama yang dihadapi masyarakat di Desa Bilalang yang sebagian besar berprofesi sebagai petani.

4. Skripsi S1 Triana Putri Siregar yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Program Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Di Desa Tanjung Gelam Kabupaten Ogan Ilir, penelitian ini dilakukan oleh Triana Putri Siregar pada tahun 2018.

Penelitian ini membahas mengenai “Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Program Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Di Desa Tanjung Gelam Kabupaten Ogan Ilir”.Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan masyarakat petani melalui program



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) di desa tanjung gelam kabupaten ogan ilir. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif, unit analisis yang digunakan adalah masyarakat. Teknik pemeriksaan dan keabsahan data menggunakan teknik Triangulasi Sumber, Data dan Metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat petani dilihat dari 4 pendekatan, yaitu pendekatan penguatan, perlindungan, penyokongan dan pemeliharaan. Adapun dari pendekatan penguatan, pemberdayaan yang dilakukan pemerintah dengan cara memberikan pembinaan atau pendampingan petani melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan serta pengembangan jaringan usaha melalui kerjasama. Gapoktan di Desa Tanjung Gelam belum sepenuhnya terlindungi dikarenakan banyak hal-hal yang masih membebankan para petani.

Adapun pendekatan penyokongan pemerintah memberikan bantuan berupa bibit tanaman, alat-alat pertanian yang dapat menunjang berkembangnya Gapoktan, dan pemberian pupuk. Sedangkan dari pendekatan pemeliharaan yaitu masih terjadi perbedaan seperti adanya kelas-kelas kelompok tani yang membedakan kemampuan antar kelompok tani.

5. Skripsi S1 Dyah Puspita Ratna yang berjudul Pemberdayaan Petani Melalui Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Di Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan: (1) Bagaimana mekanisme kerja gapoktan dalam meningkatkan pengetahuan anggotanya, (2) Bagaimana mekanisme kerja gapoktan dalam merubah pola pikir petani, (3) Bagaimana mekanisme kerja gapoktan sebagai mediator dalam memenuhi kebutuhan modal untuk usaha pertanian anggotanya, (4) Bagaimana usaha gapoktan dalam mengkoordinasi hasil pertanian untuk mendapatkan nilai jual yang lebih tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, subyek penelitian ini adalah pengurus gapoktan, anggota gapoktan, kepala desa atau tokoh masyarakat dan masyarakat yang tidak menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota gapoktan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti merupakan instrument utama dalam melakukan penelitian yang dibantu oleh pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Triangulasi yang dilakukan untuk menjelaskan keabsahan data dengan menggunakan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) mekanisme gapoktan dalam meningkatkan pengetahuan: (a) Melalui pertemuan pengurus kelompok tani dari masing-masing dusun ditingkat desa, (b) Pertemuan kelompok tani yang dihadiri oleh pengurus gapoktan dan PPL sebagai nara sumber, (c) Pertemuan antara pengurus gapoktan, PPL dan anggota gapoktan, (2) Usaha yang dilakukan gapoktan dalam merubah pola pikir anggota gapoktan: (a) Study banding, (b) Pelatihan keterampilan, (3) Mekanisme gapoktan sebagai mediator dalam memenuhi kebutuhan modal untuk usaha pertanian anggotanya: (a) Gapoktan mengkoordinasi kebutuhan anggota gapoktan melalui kelompok tani untuk mendapatkan benih unggul, pupuk dan obat-obatan, (b) Gapoktan bekerjasama dengan KUD dan BRI untuk memfasilitasi petani yang membutuhkan modal untuk biaya usaha taninya. (4) Usaha gapoktan dalam mengkoordinasi hasil atau produksi pertanian agar mendapatkan nilai jual yang lebih tinggi antara lain: (a) Gapoktan menampung hasil petani dengan harga yang layak, (b) Gapoktan bekerjasama dengan KUD dan pedagang untuk membeli hasil tani dengan nilai jual yang memberikan keuntungan kepada petani, (c) Gapoktan bekerjasama dengan BUMN seperti Bulog yang ditugasi oleh pemerintah untuk menampung gabah maupun beras dengan standar harga yang telah ditentukan oleh pemerintah sehingga petani mendapat nilai jual yang lebih tinggi.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Partisipasi

Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau kelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan (Mardikanto, 2013). Partisipasi berbasis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat adalah suatu proses aktif dimana penduduk desa secara langsung ikut serta dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proyek atau program yang mereka miliki dengan tujuan untuk menumbuhkan kemandiriannya, meningkatkan pendapatannya dan pengembangan (Dien, 2012).

Partisipasi pihak-pihak yang terlibat di dalam program pembangunan sering dipandang sebagai jalan untuk meraih sukses, khususnya untuk memecahkan permasalahan kaum miskin (Padmowihardjo, S. 2001)

Secara garis besar dapat ditarik kesimpulan partisipasi adalah suatu wujud dari peran serta masyarakat dalam aktivitas berupa perencanaan dan pelaksanaan untuk mencapai tujuan pembangunan masyarakat, wujud dari partisipasi dapat berupa saran, jasa, ataupun dalam bentuk materi baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam suasana demokratis, keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota dalam suatu kegiatan, mengemukakan tentang adanya empat macam kegiatan yang menunjukkan partisipasi masyarakat di dalam kegiatan pembangunan, yaitu: Partisipasi dalam pengambilan keputusan, Partisipasi dalam pelaksanaan program, Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan, Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan, (Mardikanto, 2013).

2.2.2 Kategori Tingkat Partisipasi

Arnstein dalam Azhari (2011), kategori tingkat partisipasi masyarakat dapat dibagi sebagai berikut:

1. Partisipasi Rendah (*Nonparticipation*), klasifikasi ini dikatakan bukan sebagai peran serta, masyarakat hanya dijadikan sebagai obyek suatu kegiatan.
2. Partisipasi Informasi, pada level ini tingkatan partisipasi mulai meningkat, dimana para stakeholders diberikan informasi tentang hal yang menyangkut hak-hak, tanggung jawab, pilihan-pilihan, dan step-step penting kearah partisipasi secara benar.
3. Partisipasi *Consultation*, jika pada partisipasi informasi dimulai dengan cara-cara berkomunikasi maka pada tahap ini telah dilakukan komunikasi

dua arah, dimana para stakeholders memiliki kesempatan untuk dapat mengekspresikan saran-saran dan perhatian mereka terhadap pembangunan, akan tetapi hal ini belum menjamin bahwa input dari masyarakat ini akan digunakan seluruhnya, yang penting mereka sudah berpartisipasi aktif (*participating in participation*). oleh karena itu partisipasinya hanya sebatas konsultasi antar pemerintah dengan stakeholders dan bukan kontribusi stakeholders pada agenda pembangunan.

4. Partisipasi *Consensus-Building*, disini para stakeholders berinteraksi satu sama lain untuk menciptakan posisi negosiasi, dengan demikian bentuk partisipasinya lebih mengelompok atau dalam suatu kelompok besar, dan otomatis partisipasi yang individual akan lebih bersifat pasif
5. Partisipasi Sedang (*Tokenism*), klasifikasi pada level ini menurut Arnstein adalah masuk kedalam derajat penghargaan dan mengalah, yaitu saat masyarakat sudah diajak bicara tentang keinginannya dan gagasannya, tetapi keputusan apa yang akan diambil sepenuhnya berada di tangan pemerintah.
6. Partisipasi Risk-Sharing, pada level ini partisipasi sudah melebihi aktivitas yang dinamakan pengambilan keputusan tersebut, artinya kelompok masyarakat mengambil bagian untuk turut menanggung resiko ketika pembangunan mengalami kegagalan, tanggung jawab secara mutlak menjadi bagian pada partisipasi tingkat ini.
7. Partisipasi Partnership, pada level ini partisipasi merupakan suatu hubungan yang bersifat pertukaran yang sama levelnya untuk menciptakan kerjasama, kearah tujuan yang saling menguntungkan bersama, pada tahap ini bentuk hubungannya bukan merupakan batasan dari segi bentuk, struktur ataupun fungsi, melainkan merupakan suatu bentuk *balance of respect* atau saling pengertian satu sama lain.
8. Partisipasi Tinggi (*Citizen Power*), klasifikasi yang dimaksud adalah apa yang sebenarnya ada dalam gagasan Arnstein tentang peran serta masyarakat itu sendiri, yaitu pada derajat kekuasaan masyarakat dimana sudah terjadi pembagian hak, tanggung jawab, dan wewenang antara masyarakat dan pemerintah dalam pengambilan keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi peran serta masyarakat seharusnya dirumuskan sebagai mengambil bagian dalam kegiatan bersama-sama yang dapat diukur dengan skala yang dikemukakan oleh Slamet dalam Yulianti Rina (2005), yaitu:³

- 1) Keanggotaan dalam organisasi
- 2) Kehadiran didalam pertemuan
- 3) Sumbangan-sumbangan
- 4) Keanggotaan didalam kepengurusan
- 5) Kedudukan anggota, di dalam kepengurusan

Berdasarkan partisipasi individu tersebut, maka dapat diklasifikasikan skala yang digunakan sebagai variabel untuk mengukur partisipasi anggota kelompok tani terhadap pengelolaan usahatani.

a. Partisipasi dalam tahap perencanaan meliputi:

- 1) Tingkat kehadiran dalam rapat/pertemuan
- 2) Keaktifan dalam mengajukan saran/usul
- 3) Pengambilan keputusan

b. Partisipasi dalam tahap pelaksanaan meliputi partisipasi dalam bentuk tenaga dalam kegiatan persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, penyiangan, pemberantasan hama dan penyakit, panen dan pasca panen.

Partisipasi dalam tahap pengawasan.

2.2.3 Bentuk-Bentuk Partisipasi

Adapun bentuk-bentuk partisipasi menurut Padmowidharjo S adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi melalui kontak dengan pihak lain (*contact change*) sebagai salah satu titik awal perubahan sosial.

Partisipasi dalam perencanaan pembangunan, termasuk pengambilan keputusan, penetapan rencana, perasaan terlibat dalam perencanaan perlu ditumbuhkan dalam setiap diri, mungkin didalam masyarakat partisipasi ini disebut juga partisipasi dalam pengambilan keputusan politik dalam

³ Yulianti, Rina, *Efektivitas Metode Peran Serta Masyarakat Dalam Pembangunan Mojosongo*, (Semarang: Fatek Library, 2000)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyangkut nasib mereka dan partisipasi dalam hal yang bersifat teknis dan desain proyek.

Partisipasi dalam memperhatikan atau menyerap dan memberikan tanggapan atas informasi baik dalam menerima, mentaati, melaksanakan, memenuhi, mengiyakan, menerima dengan syarat, maupun menolak.

4. Partisipasi dalam menerima, memelihara dan mengembangkan hasil pembangunan
5. Partisipasi dalam pelaksanaan operasional pembangunan
6. Partisipasi dalam menilai pembangunan, yaitu ketelibatan masyarakat dalam menilai sejauh mana pelaksanaan pembangunan sesuai dengan rencana dan sejauh mana hasilnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

2.3 Gabungan Kelompok Tani

2.3.1 Pengertian Gabungan Kelompok Tani

Gabungan kelompok tani adalah kumpulan kelompok tani yang terikat secara non formal seperti sosial, ekonomi, sumber daya, keakraban, kepentingan bersama dan saling percaya serta memiliki pimpinan untuk mencapai tujuan bersama (BPLPP, 1990).

Menurut Santoso (2004), pengertian gabungan kelompok tani mengandung unsur:

Gabungan kelompok tani merupakan wadah sekumpulan petani yang mempunyai kepentingan bersama dalam mencapai tujuan.

Atas dasar kesadaran, keakraban, kepentingan bersama dan saling percaya dan mempercayai merupakan dasar terbentuknya anggota kelompok tani.

Sebagai wadah pernyataan aspirasi yang murni dari para petani.

Menurut Kartosaepetra, A.G, kelompok tani terbentuk atas dasar kesadaran jadi tidak secara terpaksa. Kelompok tani ini mengkhendaki terwujudnya pertanian yang baik, usahatani yang optimal dan keluarga tani yang sejahtera dalam perkembangan kehidupannya. Para naggota terbina agar berpandangan sama, berminat yang sama atas dasar kekeluargaan.

Menurut UU No. 19 Tahun 2013, yang termasuk dalam organisasi petani yang itu Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, Asosiasi



Komoditas, Dewan Komoditas dan Kelembagaan Ekonomi petani berupa BUMP. Kelompok tani dan Gapoktan merupakan dua organisasi yang berada dilingkungan pedesaan. Selanjutnya pada tingkatan yang lebih tinggi asosiasi komoditas pertanian merupakan kumpulan dari petani, kelompok tani, dan gabungan kelompok tani untuk memperjuangkan kepentingan petani. Cakupan wilayah untuk asosiasi komoditas pertanian ini bisa mencakup satu kabupaten atau provinsi. Sedangkan untuk tingkatan nasional menjadi bidang cakupannya dewan komoditas pertanian nasional.

Pembentukan organisasi petani seperti Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) merupakan alat utama untuk mendistribusikan bantuan dan sekaligus sebagai wadah untuk berinteraksi secara vertikal antara pemerintah dengan petani dan secara horizontal antar sesama petani. Organisasi petani diharapkan sebagai komponen pokok dalam pertanian yaitu berperan dalam mengatasi kemiskinan, memperbaiki degradasi sumberdaya alam, meningkatkan keterlibatan perempuan, kesehatan dan pendidikan, serta social dan politik (Rita N Suhaeti dkk, 2014: 159-160).⁴

Kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Hal tersebut sesuai dengan persyaratan permentan No. 273 Tahun 2007 tentang pedoman pembinaan kelembagaan petani. Kelompok tani diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau petani yang terdiri atas petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/pemudi) yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada dilingkungan pimpinan seorang kontak tani. Menurut Mosher, salah satu pelancar pembangunan pertanian adalah adanya kerjasama kelompok tani (Totok Mardikanto, 1993 : 43).⁵

⁴ Rita N Suhaeti, dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Pertanian Daerah Tertinggal*, (Jakarta: Litbang Deptan, 2014) hlm 159-160.

⁵ Ibid., hlm. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu salah satu usaha yang dilakukan pemerintah bersama dengan petani dalam rangka membangun upaya kemandiriannya maka telah dibentuk kelompok-kelompok tani di pedesaan (Sukino, 2014 : 56).⁶

2.3.2 Peran Gabungan Kelompok Tani

Menurut Marzuki S (2004), ada tiga peranan penting dalam kelompok tani yaitu sebagai berikut:

1. Media sosial atau media penyuluh yang hidup, wajar dan dinamis
2. Alat untuk mencapai perubahan sesuai dengan tujuan penyuluh pertanian
3. Tempat atau wadah pernyataan aspirasi yang murni dan sehat sesuai dengan keinginan petani sendiri.
4. Melaksanakan program penyuluhan yang diharapkan dapat memperbesar partisipasi anggota kelompok tani seperti, perbaikan usahatani, serta pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan hidup.

2.3.3 Fungsi Gabungan Kelompok Tani

1. Pengadaan sarana produksi murah dengan cara melakukan pembelian bersama
2. Pengadaan bibit yang resisten untuk memenuhi kepentingan anggotanya
3. Mengadakan pengolahan hasil secara bersama agar terwujudnya kualitas yang baik, beragam dan mengusahakan pemasaran secara bersama agar terwujudnya harga yang seragam
4. Penyuluh pertanian berfungsi sebagai pengarah, pembimbing dan penasehat, serta member materi terhadap kegiatan kelompok dan sebagai penggerak kelompok
5. Mengusahakan kegiatan pemberantasan, pengendalian hama, dan penyakit secara terpadu
6. Guna kepentingan bersama berusaha memperbaiki prasarana-prasarana yang akan menunjang pertanian

⁶ Sukino, *Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani* (Yogyakarta: PUSTAKA BARU, 2014) hlm 56.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Guna memantapkan cara bertani dengan menyelenggarakan demonstrasi cara bercocok tanam, pembibitan dan cara mengatasi hama yang dilakukan bersama penyuluh

2.3.4 Unsur Pengikat Gabungan Kelompok Tani

Unsur pengikat Kelompok Tani meliputi adanya:

- 1) Pengembangan komoditas produk unggulan yang merupakan industry pertanian perdesaan
- 2) Pengurus dan pengelola unit-unit usaha Gapoktan yang professional untuk memajukan usaha tani Gapoktan sesuai permintaan pasar dan kebutuhan anggota
- 3) Kegiatan pengembangan usaha melalui kerjasama kemitraan untuk meningkatkan posisi tawar Gapoktan mulai dari sector hulu sampai sector hilir
- 4) Tujuan untuk meningkatkan skala ekonomi dan efesiensi usaha tani
- 5) Bermanfaat bagi petani sekitar dengan memberikan kemudahan memperoleh saran dan prasarana produksi, modal, informasi, teknologi, pemasaran, dan lain-lain.

2.4 Pengembangan

2.4.1 Pengertian Pengembangan

Menurut Sugiyono dalam (Isnani Sara Afrili, Eka Supriyatna dan Andika Triansyah, 2020:3) pengembangan adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan mengkaji keefektifan produk tersebut.⁷ Menurut Sujadi dalam (Tatik Sutarti dan Edi Irawan, 2017:6) pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan.⁸

Menurut Iskandar Wiyokusumo dalam Afrilianasari (Eunike Awalla, Femmy M.G Tulus dan Alden Laloma, 2018) pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014) hal.

⁸Sujadi, *Penelitian Dan Pengembangan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017) hal 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggungjawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan, serta kemampuan-kemampuan sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri.⁹

Dari penjelasan teori para ahli-ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Pengembangan adalah upaya untuk meningkatkan keterampilan teknis, teoritis, konseptual dan moral seseorang mamupun kelompok sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimilikinya melalui pendidikan untuk memperoleh sesuatu yang baru yang jauh lebih baik dari sebelumnya sebagai penyempurna untuk memperoleh keberhasilan.

2.5 Usahatani

2.5.1 Pengertian Usahatani

Hortikultura ialah cabang dari ilmu pertanian yang mempelajari budidaya buah-buahan, sayur-sayuran, obat-obatab dan tanaman hias.Hortikultura berasal dari kata “*Hortus*” yang memiliki arti kebun dan “*Colere*” yang meiliki arti budidaya. Secara harfiah istilah hortikultura diartikan sebagai usaha membudidayakan, tanaman buah-buahan, sayur-sayuran, obat-obatan dan tanaman hias

Produk Hortikultura merupakan salah satu komoditi pertanian yang mempunyai potensi dan peluang untuk dikembangkan sehingga menjadi produk unggulan yang mampu meningkatkan kesejahteraan petani di Indonesia, baik itu dari prodi hortikultura yang tergolong produk buah-buahan, sayur-sayuran, obat-obaytan maupun tanaman hias. Siswono Yudohusodo menyatakan, luas wilayah Indonesia dengan keragaman agroklimat memungkinkan pengembangan berbagai jenis tanaman hortikultura, terdapat 323 jenis komoditas hortikultura yang terdiri

⁹ Wiryokusumo, Iskandar, *Dasar Dasar Pengembangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Participant UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

daripada 60 jenis buah-buahan, 80 jenis sayur-sayuran, 66 jenis biofarmaka, dan 117 jenis tanaman hias.¹⁰

Pengembangan potensi produk hortikultura di Indonesia juga didukung oleh pemerintah dalam bentuk regulasi yaitu, UU No . 12 Th. 1992 tentang budidaya pertanian, UU No. 13 Th. 2010, tentang hortikultura, dokumen cetak biru tentang pembangunan hortikultura 2011-2015, strategi induk pembangunan pertanian (SIPP) 2013-2045, keanekaragaman hayati, agroklimat, ketersediaan lahan pertanian, teknologi, ketersediaan tenaga kerja, ketersediaan pasar, penetapan komoditas unggulan, dukungan system perbenihan hortikultura, dan dukungan terhadap system perlindungan tanaman hortikultura.¹¹

2.5.2 Upaya-Upaya Usahatani Hortikultura

Upaya yang dapat ditempuh/dilakukan untuk mewujudkan Swasembada Pangan yaitu bisa dengan berbagai macam kegiatan seperti:

- a) Pengadaan infrastruktur tanaman pangan seperti: pengadaan daerah irigasi dan jaringan irigasi, pencetakan lahan tanaman pangan khususnya padi, jagung, gandum, kedelai dll serta akses jalan ekonomi menuju lahan tersebut.
- b) Penyuluhan dan pengembangan secara terus menerus untuk meningkatkan produksi baik pengembangan bibit, obat-obatan, teknologi maupun sumber daya manusia petani.
- c) Melakukan diversifikasi pangan, agar masyarakat tidak dipaksakan untuk bertumpu pada satu pokok makanan saja (dalam hal ini padi/nasi), pilihan diversifikasi di Indonesia yang paling mungkin adalah sagu, gandum dan jagung, khususnya untuk wilayah timur. Jadi diversifikasi adalah bagian dari program swasembada pangan yang memiliki pengembangan pilihan/alternative lain makanan pokok selain padi/nasi sebab di Indonesia makanan pokok adalah padi/nasi. Salah satu caranya adalah dengan sosialisasi ragam menu yang tidak mengharuskan makan nasi seperti yang mengandung karbohidrat juga seperti nasi, yaitu: singkong, ubi, dan kentang.

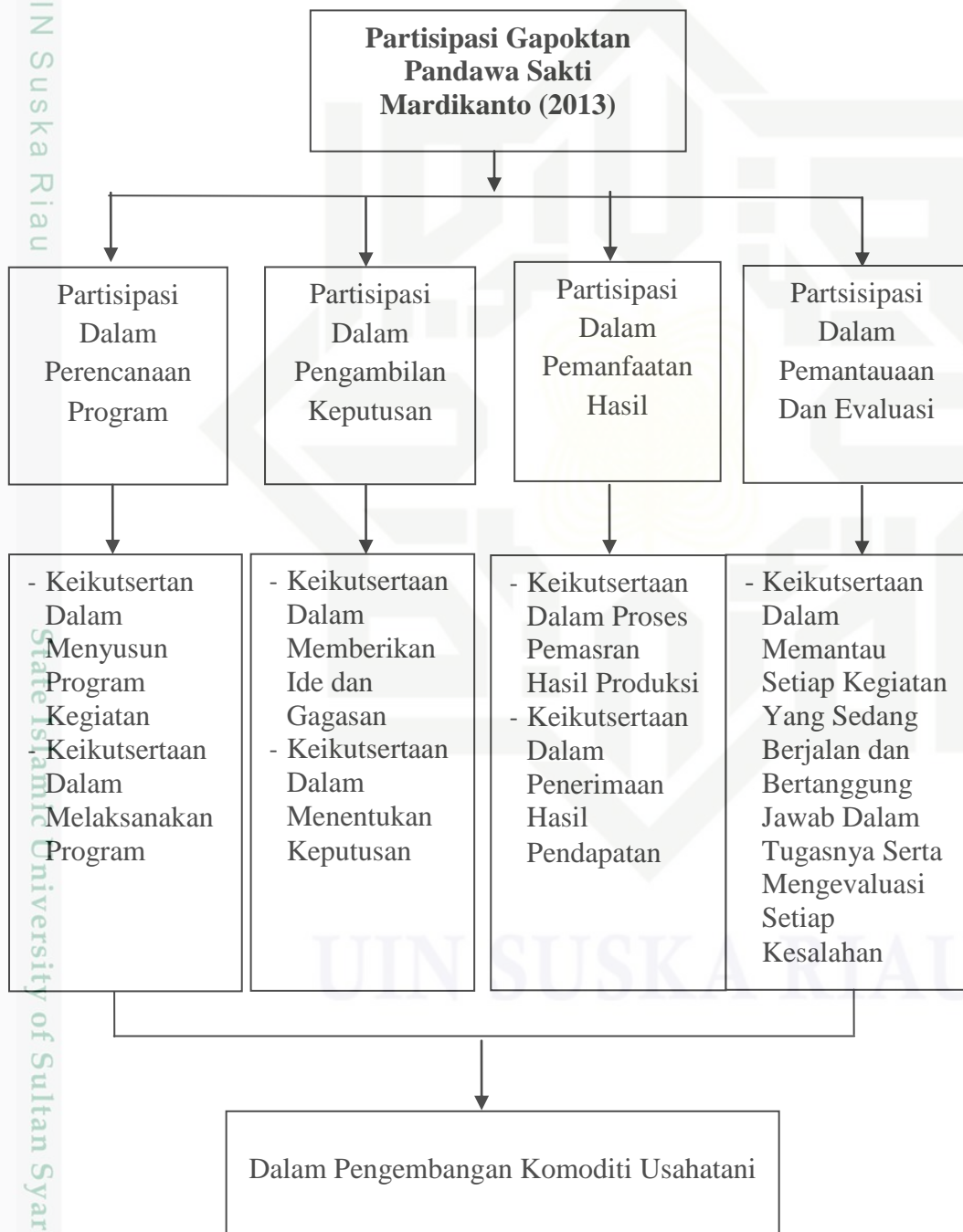
¹⁰Siswono Yudohusodo, Upaya Pemberdayaan Petani Sebagai Faktor Utama Program Pembangunan Nasional (*Semarang: undip pers,1999*) hal. 11

¹¹UU No . 12 Th. 1992, UU No. 13 Th. 2010, *tentang hortikultura dan budidaya pertanian*

2.6 Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah dipahami yang digunakan sebagai pemandu dan sebagai petunjuk arah yang hendak dituju. Berdasarkan teori yang ada, maka kerangka dasar pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Konsep Operasional

Berdasarkan konsep teori diatas dapat dijabarkan bahwa kajian ini berkenaan dengan partisipasi kelompok tani dalam pengembangan usahatani Hotikultura, Kelompok Tani Pandawa Sakti sebagai sebuah lembaga yang secara resmi dibentuk untuk membuat sebuah perubahan pada bidang pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan mulai dari cara penanaman, perawatan, pemanenan sampai pada proses pemasaran dan evaluasi.

Kelompok Tani Pandawa Sakti sebagai sebuah lembaga induk yang menaungi petani-petani kecil yang tergabung dalam beberapa kelompok, kelompok tani menjadi sebuah percontohan bagi semua anggota dalam menjalankan semua kegiatan pada bidangnya masing-masing. Kelompok tani pandawa sakti pada pelaksanaan operasionalnya memiliki 20 hektar lebih lahan pertanian yang siap dipergunakan untuk semua kegiatan pertanian seperti jenis tanaman umbi-umbian, sayur-sayuran dan buah-buahan, pada bidang perikanan gapoktan pandawa sakti dalam operasionalnya memiliki 15 kolam bioflok bibit ikan diperoleh dari investor, aspirasi, hingga bantuan dari pemerintah melalui dinas perikanan, pada bidang peternakan dalam konsep operasionalnya gapoktan pandawa sakti memiliki lahan peternakan yang dikelola oleh kelompok ternak mereka menyatukan hewan ternak berupa sapi/lembu pada sebuah lahan khusus agar dalam segala proses kegiatannya dapat berjalan lancar mulai dari perawatan, kandang, penjagaan, pakan sampai dengan proses produksi perkembangbiakan.

Kelompok yang telah dibagi terdiri dari 20 orang atau anggota masing-masing memiliki tufoksi dan mereka wajib menjalankannya, ketua penyuluh pertanian dipercayakan kepada 1 orang yang bertugas membimbing setiap kelompok yang ada yaitu oleh pak bandot.

Kelompok Tani Pandawa Sakti sekarang dalam operasionalnya telah berkembang merambah kesemua kalangan, bukan hanya orang tua saja melainkan sekarang Kelompok Tani Pandawa Sakti berusaha dan telah mengupayakan bagaimana caranya agar anak-anak remaja juga bisa ikut berperan serta dalam setiap kegiatan Kelompok Tani Pandawa Sakti dengan harapan mengurangi angka

kenakalan remaja, pengangguran, terkhusus diharapkan munculnya gagasan-gagasan baru yang lahir dari pemikiran anak-anak remaja apalagi anak remaja yang masih menempuh pendidikan.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya. Tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.¹²

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Artinya dimana jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya melainkan melalui wawancara, dokumentasi dan pengamatan. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui.¹³

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Adapun Lokasi penelitian ini yaitu dilakukan di Desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini adalah dilaksanakan pada tahun 2022, dimulai dengan pra riset pada bulan Mei tahun 2022 kemudian dilanjutkan dengan penelitian interview dan observasi yang dimulai pada tanggal 01 Desember 2022 sampai dengan 10 Desember 2022.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder :

¹²Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Rajawali Pers, 2017) hal 90

¹³ Anselm Strauss & Juliet Corbin. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003) hal 4-5

3.3.1 Data Primer

Data Primer, yaitu data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data langsung dari sumber data yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan seorang informan yang terkait dengan Gapoktan Pandawa Sakti dan observasi dilakukan langsung di desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder atau sumber penunjang yaitu data yang mencakup dokumen-dokumen, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, majalah, Koran, makalah, internet, dan lain-lain.¹⁴

3.4 Informan Penelitian

Penentuan narasumber (Informan) dalam penelitian ini untuk wawancara secara mendalam dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dimana peneliti memilih orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan dan informasi Kelompok Tani Pandawa Sakti, diantaranya yaitu: informan utama Riko Lambas Sihombing (Ketua Umum Gapoktan Pandawa Sakti), informan pendukung Pakde (Humas Gapoktan Pandawa Sakti), Bernardo Situmorang (Sekretaris Gapoktan Pandawa Sakti), Dasron Situmorang (Bendahara Gapoktan Pandawa Sakti), Pak Firiadi (Kepala Desa Mahato), informan pelaksana pertanian Pak Bandot atau Pak Suhadi (Ketua Penyuluh Tani), Pak Poniman dan Pak Ratno (Anggota Kelompok Tani Pandawa Sakti), Pak Suriyanto (Ketua Seksi Alsintan) serta masyarakat umum sebagai responden netral.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diamati. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta empiric yang tampak (kasat mata) dan guna memperoleh dimensi-

¹⁴Moh. Kasmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang : UIN Malik Pers, 2010) hal. 178

dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti, yang terlihat dikancah penelitian. Konteks atau fenomena tersebut terkait dengan focus atau variabel penelitian yang akan diteliti.¹⁵

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.¹⁶

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data. Wawancara dapat dilakukan secara open-ended (peneliti bertanya kepada responden kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa dan opini mereka mengenai peristiwa yang ada, terfokus (responden diwawancarai dalam waktu yang pendek), dan terstruktur (menggunakan pertanyaan yang terstruktur).¹⁷

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.¹⁸

3.6 Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.¹⁹ Penulisan kualitatif yang diuji adalah datanya. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Ada beberapa teknik untuk mengurangi atau meniadakan kesalahan dalam menggali data penelitian yaitu:

¹⁵ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2017) hal. 74

¹⁶ Burghan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: kencana, 2011), hal. 133

¹⁷ Widodo, loc. Cit hal 74

¹⁸ *Ibid*, hal. 75.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal. 117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Perpanjangan Pengamatan Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bilasetelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.²⁰
2. Meningkatkan Ketekunan Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.
3. Triangulasi Triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²¹

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan

²⁰*Ibid*, hal. 123.

²¹*Ibid*, hal. 124-125.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang dapat diceritakan kepada orang lain.²² Kegiatan analisis data dalam penelitian ini, yakni:

3.7.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya diperlukan.²³

3.7.2 Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan menggunakan grafik, matrik, network, (jejaring kerja) dan chart. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3.8 Penarik Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.²⁴

²²*Ibid*, hal. 88.

²³*Ibid*, hal. 92.

²⁴*Ibid*, hal. 95-99.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Gabungan Kelompok Tani Pandawa Sakti Desa Mahato

Desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu desa yang berada diprovinsi Riau, Indonesia. Desa mahato terletak dikecamatan tambusai utara kabupaten rokan hulu provinsi Riau yang memiliki luas wilayah 45.858 Ha dengan jumlah penduduk 3.688 kepala keluarga.

Desa mahato lebih tepatnya berada diujung provinsi Riau yang berbatasan langsung dengan wilayah labuhan batu utara, provinsi Sumatera Utara, mayoritas mata pencaharian atau pekerjaan masyarakat desa Mahato adalah 60% petani sawit dan karet, 20% Pedagang, 10% buruh pabrik dan 10% petani sayuran, palwija, peternak serta budidaya ikan. Berfokus pada sumber pengadaan kebutuhan pokok bahan pangan makanan terutama sayur-sayuran dan perikanan bagi masyarakat desa Mahato didatangkan dari luar wilayah Riau yaitu dari Sumatera utara seperti Berastagi, Siantar, Simalungun, parapat dan juga dari Sumatera Barat seperti payakumbuh, Bukittinggi, pasaman. Kebutuhan pasokan bahan pangan desa mahato cukup tinggi dan belum mampu dicukupi oleh masyarakatnya sendiri maupun oleh wilayah yang masih satu provinsi Riau, masyarakat desa Mahato secara terus menerus bergantung pada provinsi lain diluar provinsi Riau, akibatnya harga bahan pangan makanan terkhusus sayur-sayuran, palwija, dan perikanan cukup tinggi dan berbeda dari wilayah lain yang mampu memproduksi bahan pahalannya sendiri, harga bahan pangan makanan yang cukup tinggi juga diakibatkan oleh biaya transportasi yang jauh serta jalur jalan yang dilalui rusak maka menyebabkan ongkos logistik meningkat tinggi.

Penyebab-penyebab keadaan diatas yang sudah dialami masyarakat desa Mahato sejak lama serta kebanyakan masyarakat desa Mahato yang memilih untuk menjadi petani sawit dan karet yang terinspirasi untuk mengikuti perusahaan persero perkebunan sawit yang menguasai dan memiliki sebagian besar wilayah mahato. Dari keadaan diatas masyarakat desa mahato harus memaksa diri untuk lebih pe rhadap lingkungannya, mengurangi



kebergantungan bahan pangan dari wilayah lain, lebih produktifas dalam mencukupi kebutuhan pangannya sendiri karena wilayah desa Mahato sendiri memiliki kemampuan tersebut, mulai dari jumlah penduduknya yang banyak, wilayahnya yang luas, kondisi geografis mendukung, kebutuhan pasokan bahan pangan yang tinggi sehingga masyarakat desa Mahato harus memberdayakan dirinya untuk bercocok tanam demi menurunkan pengeluaran, menstabilkan harga, menyiapkan lumbung pangan untuk menghadapi situasi krisis dan menjaga lingkungan tetap hijau, dimulai dari bercocok tanam dipekarangan rumah untuk mencukupi satu dua bahan pokok pangan seperti cabe, timun, berbagai macam sayuran untuk keluarga sendiri sampai pada ikut bercocok tanam dengan kelompok tani yang lebih besar untuk dijadikan sebagai sumber penghasilan juga serta menyimpan bahan pokok pangan yang cukup bagi masyarakat desa Mahato untuk waktu jangka pendek maupun jangka panjang. “FAO sudah mengeluarkan peringatan bahwa krisis pangan akan melanda dunia karena pandemic juga karena memang adanya musim yang tidak bisa diatur dan diprediksi. Oleh sebab itu, kita menyiapkan sekarang ini yang namanya cadangan logistic nasional,”²⁵

Factor keadaan desa Mahato dari sector pangan yang buruk menimbulkan keinginan, ide kreatif, inovatif dan berdaya dari salah seorang warga desa mahato bapak Riko Lambas Sihombing, beliau memberikan lahannya untuk dimanfaatkan dengan sebaik-baijnya oleh masyarakat sekitar menjadi lahan pertanian yang terkonsep dan memiliki visi misi jangka panjang baik itu sebagai mata pencaharian masyarakat sebagai petani, pedagang, peternak dan pembudidaya ikan, dan juga sebagai salah satu sumber yang mampu mencukupi kebutuhan pangan bagi desa Mahato.

Kelompok tani pandawa sakti dimulai dengan digarapnya lahan kosong pak Riko Lambas Sihombing seluas 10 Ha, pak Riko dibantu oleh pak Suhadi atau pak Bandot sebagai salah seorang warga penggiat pertanian didusun Bandar Mulia desa Mahato serta beberapa masyarakat yaitu pak Ade Suparno, Pak Jumanto, Pak Waris, Pak, Buk Juliana, Buk Meri, Buk Juminah, Pak Jenri dan masyarakat sekitar siapa saja yang ada waktu dan ingin bercocok tanam bapak Riko Lambas

²⁵ Presiden Joko Widodo, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah, 9 Juli 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Stretslami University of Sultan Kasim Riau

Sihombing mempersilahkan lahannya untuk dimanfaatkan tanpa biaya sepeserpun.

4.2. Visi dan Misi Gapoktan Pandawa Sakti Desa Mahato

4.2.1 Visi Gapoktan Pandawa Sakti Desa Mahato

Untuk mewujudkan harapan yang ingin dicapai dalam kemajuan dan keberdayaan masyarakat desa Mahato pada bidang pertanian maka diperlukan sebuah manajemen pertanian yang terkonsep untuk meningkatkan minat masyarakat pada bidang pertanian dengan menunjukkan kepada masyarakat bahwa prospek materi yang dihasilkan dapat menjanjikan yang didasari oleh potensi dan kondisi sumberdaya pertanian desa Mahato, yaitu “Berdaya, Menghasilkan dan Menjadikan desa Mahato sebagai desa Lumbung Pangan Serta Desa Agropolitan”.

“Terwujudnya Pertanian Yang Unggul, Berdaya Dan Modren Sebagai Usaha Masyarakat Yang Mensejahterakan Menuju Desa Agropolitan Dan Desa Lumbung Pangan”.

Makna dari Visi Misi diatas adalah :

- a. Terwujudnya pertanian yang unggul adalah pertanian menjadi salah satu sector atau bidang yang diminati masyarakat sebagai salah satu usaha masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Terwujudnya masyarakat yang berdaya dalam pertanian adalah masyarakat mampu memanfaatkan segala potensi yang ada dalam bidang pertanian baik itu bertani secara kelompok maupun individu, baik itu bertani dilahan yang luas maupun dipekarangan rumah, dan juga mampu bertani banyak jenis sayur dan buah-buahan serta selalu melahirkan ide-ide inovatif dalam bertani ataupun bercocok tanam.
- Terwujudnya pertanian yang dapat mensejahterakan masyarakat karena hasil yang diperoleh menjanjikan dan menciptakan lowongan kerja bahkan sampai kepada bidang yang lain seperti bidang perdagangan seperti tengkulak, pengepul, pedagang dipasar serta juga peternak dan budidaya ikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

d. Terwujudnya Agropolitan yaitu, kawasan yang terdiri atas satu atau lebih pusat kegiatan pada wilayah perdesaan sebagai system produksi pertanian dan pengelolaan sumberdaya alam tertentu yang ditunjukkan oleh adanya keterkaitan fungsional dan hierarki keruangan satuan system permukiman dan system agrobisnis.

4.3 Kondisi Geografis

Desa Mahato merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, Indonesia. Desa Mahato Memiliki wilayah seluas 45.858 Ha, dengan jumlah penduduk 3.688 kepala keluarga dan memilik batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Provinsi Sumatera Utara
 Sebelah Selatan : Dusun Danau Makmur
 Sebelah Barat : Dusun Pasir Putih
 Sebelah Timur : Dusun Sei Talas

Desa Mahato pada tahun 2020 mengalami perubahan dan kemajuan dengan peraturan Bupati dibentuklah 8 Desa baru sebagai berikut :

1. Desa Persiapan Mahato Cindur Jaya
2. Desa Persiapan Mahato Suka Jaya
3. Desa Persiapan Mahato Suka Maju
4. Desa Persiapan Mahato Hulu
5. Desa Persiapan Mahato Rio Makmur
6. Desa Persiapan Mahato Bandar Selamat
7. Desa Persiapan Mahato Timur
8. Desa Persiapan Mahato Kanan

4.4 Topografi Desa Mahato

Topografi desa Mahato dari keadaan alamnya umumnya sama dengan seluruh desa diwilayah Kecamatan Tambusai Utara, dikelilingi oleh perkebunan sawit dan perkebunan karet dengan sungai rokan dan anakan sungai rokan diberbagai wilayah desa Mahato yang menjadi salah satu habitat satwa pesona Indonesia yaitu, ikan Arwana, sedangkan kondisi Topografi wilayah desa Mahato umumnya didominasi oleh dataran rendah dengan sedikit bukit-bukit yang apabila musim



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemarau akan berdebu akibat kondisi jalan sebagian besar masih tanah dan apabila musim penghujan lubang-lubang dijalanan akan tergenang air kemudian jalanan akan sangat becek serta berlumpur. Penduduk desa Mahato mayoritasnya adalah suku melayu dan suku jawa namun sekarang juga banyak terdapat suku lainnya yang bertransmigrasi dari daerah lain kemudian menetap didesa Mahato. Potensi sumberdaya alam desa Mahato didominasi oleh perkebunan sawit dan perkebunan karet baik itu yang dimiliki secara individu ataupun yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tertentu, maka usaha dilakukan dibidang pertanian dengan memanfaatkan lahan yang dimiliki guna meningkatkan komoditas pangan desa Mahato, namun jenis pertanian yang cocok didesa Mahato tidaklah semua jenis melainkan hanya jenis tanaman seperti palawija, sayur-sayuran, tanaman hortikultura serta beberapa buah-buahan seperti jeruk, papaya, rambutan, semangka dan timun. Kondisi Topografi desa Mahato mulai dari desa Mahato induk sampai kepada delapan desa Mahato persiapan relative sama tidak ada yang memiliki sumberdaya alam yang dapat dijadikan sebagai objek wisata sehingga pemanfaatan coba dikembangkan disegala lini, terkhusus pada sector bidang pertanian, peternakan, budidaya ikan serta perdagangan.

4.5. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk desa Mahato berdasarkan data pada tahun 2021 mencapai 18.440 jiwa, yaitu terdiri dari :

Jenis kelamin	Jumlah jiwa
Laki –laki	9.200 jiwa
Perempuan	9.240 jiwa
Jumlah keseluruhan	18.440 jiwa
Jumlah kepala keluarga	3.688 Kepala keluarga

Penduduk desa Mahato terdiri dari berbagai suku, mulai dari suku melayu, suku jawa, suku batak, suku minang, chines dan suku-suku lainnya sebagai pendatang baru yang terus bertransmigrasi ke desa Mahato kemudian menetap sebagai warga desa Mahato.

Agama yang dianut masyarakat desa Mahato juga beragam, mayoritas agama yang dianut masyarakat desa Mahato adalah agama islam dengan jumlah 14.565 jiwa persentasenya 72%, agama Kristen dengan jumlah penganut 2.736 jiwa persentasenya 21%, hindu dengan jumlah penganut 505 jiwa persentasenya 5%, budha dengan jumlah penganut 415 jiwa dengan persentasenya 4%, dan 219 jiwa penganut agama lainnya persentasenya 1%. Matapencaharian atau pekerjaan masyarakat desa Mahato mayoritas adalah petani kelapa sawit dan karet dengan persentase 55%, pedagang 25%, buruh pabrik 10%, 5% honorer, dan 5% freelancer.

4.5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel jumlah penduduk desa Mahato berdasarkan agama :

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	14.565 Jiwa
2.	Kristen	2.736 Jiwa
3.	Hindu	505 Jiwa
4.	Budha	415 Jiwa
5.	Konghucu	219 Jiwa
	Jumlah Total	18.440 Jiwa

Dari tabel diatas dapat diklasifikasikan bahwa di desa Mahato terdapat Lima agama yang dianut oleh penduduknya.

4.5.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel jumlah penduduk desa Mahato berdasarkan jenis kelamin :

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	9.200 Jiwa
2.	Perempuan	9.240 Jiwa
	Jumlah Total	18.440 Jiwa

Dari tabel diatas dapat diklasifikasikan jumlah penduduk desa Mahato masing-masing berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

4.6 Keadaan Sosial

Keadaan sosial masyarakat desa Mahato dari segi sosial budaya masih kental dengan mengutamakan unsur kebersamaan seperti gotong royong dan musyawarah dalam melaksanakan setiap kegiatan seperti kerja bakti, rewang atau masak diacara hajatan, punggahan makan bersama menyambut bulan suci ramadhan, takbir keliling menyambut hari raya idul fitri dan hari raya idul adha, kesenian kuda lumping, wirid ibu-ibu, wirid bapak-bapak dan wirid remaja setiap satu minggu sekali, wirid akbar setiap 1 bulan sekali, pesta olahraga remaja satu tahun sekali, MTQ satu tahun sekali, 17 agustusan, event-event karang taruna dan himpunan pemuda desa Mahato serta masih banyak yang lainnya.

Sedangkan keadaan sosial dari segi pendidikan, masyarakat desa Mahato menyadari akan pentingnya pendidikan sehingga para orang tua mengupayakan sebaik-baiknya pendidikan untuk anaknya, unsure pendidikan di desa Mahato terbilang cukup baik, mulai dari jenjang taman kanak-kanak sampai kepada perguruan tinggi.

4.6.1 Tabel Sekolah-sekolah didesa Mahato :

No.	Jenjang Lembaga Pendidikan	Jumlah
1.	Taman kanak-kanak (PAUD)	25 Sekolah
2.	Sekolah Dasar (SD)	20 Sekolah
3.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	15 Sekolah
4.	Sekolah Menengah Akhir (SMA)	7 Sekolah
5.	Perguruan Tinggi	1 Universitas Labuhan Batu
	Jumlah	68 Lembaga Pendidikan

4.6.2 Tabel jumlah penduduk menurut status pendidikan :

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah Jiwa
1.	Tidak Tamat Sekolah Dasar (SD)	752 Jiwa
2.	Sekolah Dasar (SD)	3.485 Jiwa
3.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	2.965 Jiwa
4.	Sekolah Menengah Akhir (SMA)	2.748 Jiwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

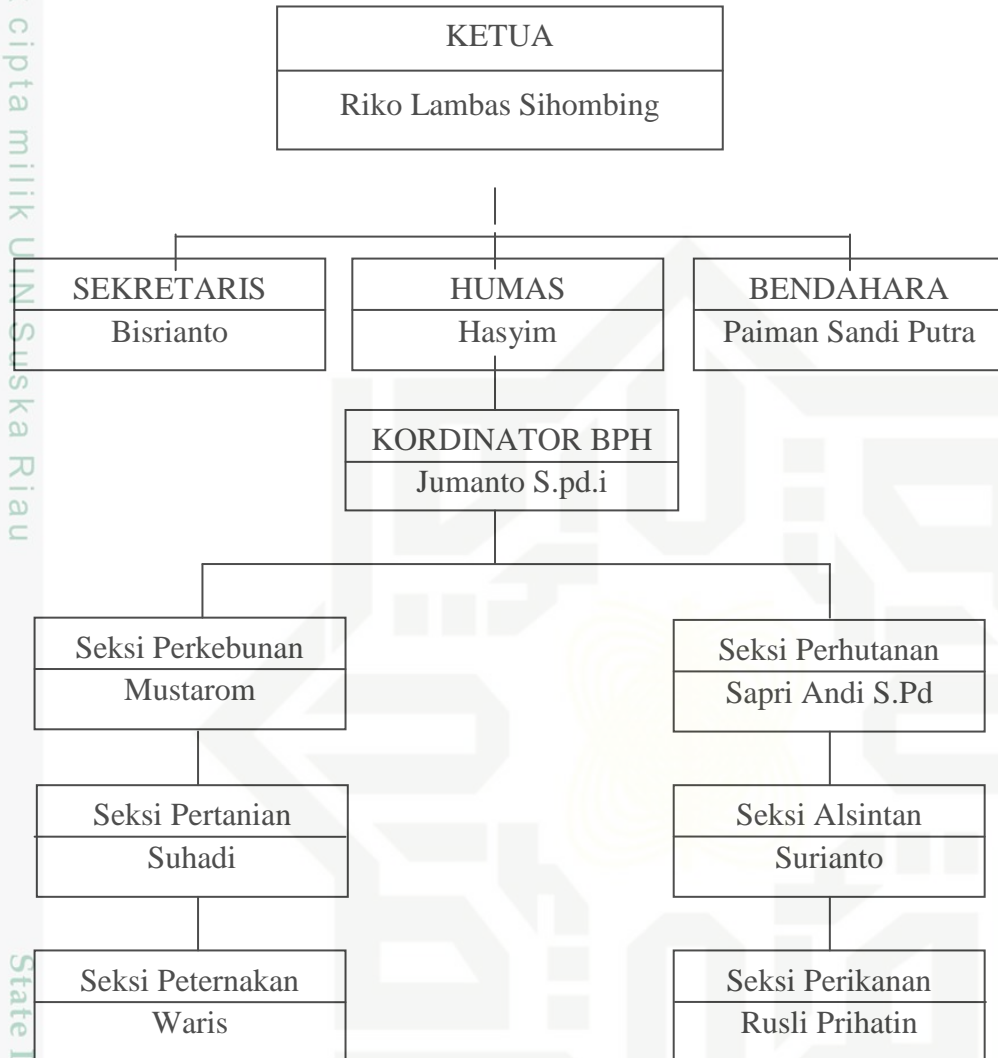
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah Jiwa
5.	Perguruan Tinggi	1.114 Jiwa
	Jumlah Total	11.64 Wa

4.7 Struktur Kepengurusan Gabungan Kelompok Tani Pandawa Sakti



4.8 Seksi-Seksi Kepengurusan Gapoktan Pandawa Sakti Desa Mahato



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.9 Anggota-Anggota Kelompok Tani Pandawa Sakti Desa Mahato

Gabungan kelompok tani pandawa sakti memiliki dan menaungi Sembilan kelompok tani yang tersebar diberbagai wilayah desa Mahato, setiap kelompoknya masing-masing terdaftar dan teregistrasi di SIMLUHTAN (Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian), setiap kelompok memiliki jumlah anggota yang berbeda-beda, Sembilan kelompok tani yang berada dibawah naungan gabungan kelompok tani pandawa sakti adalah sebagai berikut :

SIMLUHTAN Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian			
Daftar Anggota Kelompok Tani			
Provinsi : Riau			
Kabupaten : Rokan Hulu			
Kecamatan : Tambusai Utara			
Desa : Mahato			
Kelompok Tani : Suka Maju Tani			
No.	Nama Anggota	Jenis Kelamin	Komoditas Yang Diusahakan
1.	Ade suparno	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
2.	Bisrianto	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
3.	Eko saputra	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
4.	Hasanuddin	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
5.	Juminkliwon	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
6.	Muhammad safi'i	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
7.	Mustarom	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
8.	Ngateman	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
9.	Paimin	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
10.	Ramadhani	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
11.	Riadi	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
12.	Suanto	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
13.	Subandi	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
14.	Sugianto	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
15.	Suhadi	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
16.	Sumadi	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
17.	Suparno	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
18.	Suprapno	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
19.	Supriadi	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
20.	Surianto	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
21.	Tukino	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
22.	Tumijan	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
23.	Yogi ardiansyah	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
24.	Paimun	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
25.	Purwanto	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SIMLUHTAN			
Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian			
Daftar Anggota Kelompok Tani			
Provinsi : Riau			
Kabupaten : Rokan Hulu			
Kecamatan : Tambusai Utara			
Desa : Mahato			
Kelompok Tani : Lestari Jaya			
No.	Nama Anggota	Jenis Kelamin	Komoditas Yang Diusahakan
1.	Adi noto	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
2.	Aminullah	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
3.	Arif sutejo	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
4.	Bejo	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
5.	Benni	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
6.	Dicky andry	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
7.	Epencus pamigotan	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
8.	Selamat ritonga	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
9.	Hasyim	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
10.	Jumanto	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
11.	Junaedi	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
12.	Makmur siregar	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
13.	Marfeno	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
14.	Marhadi	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
15.	Muhammad rasyid	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
16.	Muhammad toha	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
17.	Paiman sandi putra	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
18.	Ngatiran	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
19.	Poniman	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
20.	Rusli prihatin	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
21.	Waris	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
22.	Selamat	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
23.	Sugianto	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
24.	Tarisun	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
25.	Tugio pranoto	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit

SIMLUHTAN			
Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian			
Daftar Anggota Kelompok Tani			
Provinsi : Riau			
Kabupaten : Rokan Hulu			
Kecamatan : Tambusai Utara			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Desa : Mahato Kelompok Tani : KUD Tani			
No.	Nama Anggota	Jenis Kelamin	Komoditas Yang Diusahakan
1.	Ahmad bakri	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
2.	Ahmad effendi	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
3.	Atek rusmana	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
4.	Bakri	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
5.	Daniel sitompul	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
6.	John liston	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
7.	Jumbul sitompul	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
8.	Justin A sihombing	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
9.	Kidun sirait	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
10.	Kipson sihombing	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
11.	Tugimin	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
12.	Manahan silaban	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
13.	Mulia harahap	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
14.	Riko lambas	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
15.	Salomo nainggolan	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
16.	Samsul effendi	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
17.	Sarkem	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
18.	Selamat	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
19.	Sofyan	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
20.	Suherman	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
21.	Sulaeman	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
22.	Sutrisno	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
23.	Tono	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
24.	Tukijo	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
25.	Yatmin	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit

SIMLUHTAN
Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian

Daftar Anggota Kelompok Tani

Provinsi : Riau

Kabupaten : Rokan Hulu

Kecamatan : Tambusai Utara

Desa : Mahato

Kelompok Tani : Sejahtera Bersatu Padu

No.	Nama Anggota	Jenis Kelamin	Komoditas Yang Diusahakan
1.	Alfred sibarani	Laki	Hortikultura - aneka sayuran
2.	Aman hutapea	Laki	Hortikultura - aneka sayuran
3.	Binsan panjaitan	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
4.	Dahlon sinaga	Laki	Hortikultura - aneka cabai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

5.	Daniel jonathan	Laki	Hortikultura – aneka cabai
6.	Doharman purba	Laki	Hortikultura - aneka sayuran
7.	Halomoan	Laki	Tanaman pangan – jagung
8.	Hotman sihombing	Laki	Hortikultura – aneka cabai
9.	Japantur manurung	Laki	Hortikultura – aneka cabai
10.	Jenri haloho	Laki	Hortikultura – aneka cabai
11.	Johanes	Laki	Tanaman pangan – jagung
12.	Juliaman syaputra	Laki	Hortikultura – aneka cabai
13.	Maju lumban	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
14.	Martua panjaitan	Laki	Tanaman pangan – jagung
15.	Mawarni siregar	Laki	Hortikultura – aneka cabai
16.	Nourizen	Laki	Tanaman pangan – jagung
17.	Romauli	Perempuan	Hortikultura – aneka cabai
18.	Sugianto	Laki	Perkebunan Kelapa Sawit
19.	Tara	Perempuan	Tanaman pangan – jagung
20.	Yesdina	Perempuan	Hortikultura - aneka sayuran

SIMLUHTAN
Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian
Daftar Anggota Kelompok Tani

Provinsi : Riau

Kabupaten : Rokan Hulu

Kecamatan : Tambusai Utara

Desa : Mahato

Kelompok Tani : Sinur Jaya

No.	Nama Anggota	Jenis Kelamin	Komoditas yang Diusahakan
1.	Bernando Situmorang	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
2.	Dasron situmorang	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
3.	Emhamata tarigan	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
4.	Hasanuddin	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
5.	Heri	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
6.	Jusri	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
7.	Misten manulang	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
8.	Paber sirat	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
9.	Posa harahap	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
10.	Rudi	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
11.	Sahat situmorang	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
12.	Siken	Laki-laki	Perkebunan Kelapa Sawit
13.	Sukisno	Laki-laki	Tanaman Pangan – Jagung
14.	Wakini	Perempuan	Perkebunan Kelapa Sawit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.10 Fasilitas Alat dan Mesin Pertanian Gapoktan Pandawa Sakti

Fasilitas yang dimiliki oleh Gabungan Kelompok Tani Pandawa Sakti desa Mahato sebagai sarana penunjang para petani yang ingin melakukan pertanian cukup memadai guna mengoptimalkan proses pertanian secara modrenisasi sesuai dengan perkembangan zaman dengan tujuan untuk mempermudah petani dalam bekerja untuk mencapai efisiensi yang menghasilkan produk pangan berkualitas, mengurangi resiko gagal panen, menghemat pembiayaan, serta proses panen sesuai dengan waktu yang ditentukan.

4.10.1 Sarana berupa bangunan tetap

No.	Nama Fasilitas Sarana dan Prasarana
1.	Musholla
2.	Rumah Aspirasi
3.	Gudang Alat Dan Mesin Pertanian
4.	Gudang Pupuk Dan Benih Tanaman
5.	Rumah Tempat Hasil Pane
6.	Kmar Mandi
7.	Kantin
8.	Kolam Tanah Dan Kolam Semenisasi
9.	Kolam Bioflok
10.	Kandang Ayam Dan Kandang Sapi

4.10.2 Sarana Prasarana Alat dan Mesin Pertanian

No.	Sarana Prasarana Alat dan Mesin Pertanian
1.	Traktor, Hendraktor
2.	Pompa Air
3.	Sprayer Eletrik
4.	Rotavator, Kultifator
5.	Singkal, Konseler Mobile
6.	Subsoil
7.	Mesin Irigasi

4.10.3 Bibit Tanaman, Benih Ikan dan Hewan Ternak

No.	Bibit tanaman, benih ikan dan hewan ternak
1.	Bibit Cabai
2.	Bibit Jeruk
3.	Bibit Semangka
4.	Bibit Timun
5.	Benih Ikan Nila
6.	Benih Ikan Lele

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Bibit tanaman, benih ikan dan hewan ternak
7.	Benih Ikan Gurame
8.	Benih Ikan Bawal
9.	Benih Ikan Patin
10.	Hewan Ternak Sapi Atau Lembu

4.11 Identitas Gabungan Kelompok Tani Pandawa Sakti di Desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

No.	Nama-Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota
1.	Kelompok Tani Kita Maju Terus	18 Orang
2.	Kelompok Tani Sejahtera Bersatu Padu	26 Orang
3.	Kelompok Tani Maju Lestari	32 Orang
4.	Kelompok Tani Rindu Omah Ijo	23 Orang
5.	Kelompok Tani Citra Kartini	26 Orang
6.	Kelompok Tani Lestari Jaya	31 Orang
7.	Kelompok Tani Suka Maju Tani	29 Orang
8.	Kelompok Tani KUD Tani	28 Orang
9.	Kelompok Tani Sinur Jaya	25 Orang

Tabel ini adalah nama-nama masyarakat yang ikut berpartisipasi dan telah terdaftar di Simluhtan didalam keanggotaan kelompok tani yang berada dibawah naungan Gapoktan Pandawa Sakti.



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan yaitu, pada umumnya tingkat partisipasi kelompok tani pandawa sakti dalam pengembangan komoditi usahatani di desa Mahato tergolong rendah, namun dengan hadirnya kelompok tani pandawa sakti bersama-sama dengan seluruh pengurus dan juga kelompok tani yang berada dibawah naungannya terus bertambah seiring berjalannya waktu, hal tersebut menjadi bukti minat masyarakat untuk ikut berpartisipasi memberdayakan dirinya dalam bidang pertanian, peternakan, perikanan dan perkebunan meningkat, petani memiliki keinginan kuat untuk berdaya demi memperbaiki kehidupan ke taraf yang lebih baik terutama pendapatan masyarakat meningkat untuk kesejahteraan penduduk desa Mahato dari segi perekonomian, masyarakat desa Mahato berharap pihak yang memiliki kuasa bisa saling bekerjasama dan berintegrasi untuk mencapai kemajuan desa Mahato dalam segala bidang seperti, pendidikan, perekonomian, pekerjaan dan pendapatan perkapita masyarakat tinggi, serta tercapainya tujuan besar masyarakat desa Mahato yaitu kemandirian pangan, berdaya dan berdikari, menjadi desa agropolitan, serta menjadi desa swasembada pangan yang mana semua itu sesuai dengan program nasional Negara republik Indonesia yang dicanangkan oleh presiden. Masyarakat masih memiliki keraguan yang kuat apakah jika mereka bergabung dengan Gapoktan Pandawa Sakti dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka seperti biaya sekolah anak, jajan anak, cicilan kendaraan, biaya makan dan kebutuhan lainnya, keinginan kuat masyarakat yang ingin berpartisipasi tidak sesuai dengan fakta dilapangan yang dilihat oleh mereka sendiri, mereka melihat para petani yang sudah menjadi anggota tidak terlalu signifikan peningkatan perekonomiannya, para pengurus hanya perhatian ketika ada orang-orang penting yang ingin memberikan aspirasi, tidak adanya bimbingan dan pelatihan secara berkelanjutan yang akan mengontrol para petani dan yang paling penting pemasaran hasil produksi pertanian tidak maksimal sehingga perputaran keuangan pertanian tidak terkelola dengan baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2.2 Saran

4. Perhatian pemerintah terhadap pembinaan kelompok tani kontribusinya kurang dalam pembangunan sehingga realisasi daripada tanggung jawab masyarakat dalam proses pengembangan melalui keikutsertaan kelompok tani dapat terealisasikan.
5. Agar partisipasi kelompok tani dalam pengembangan komoditi usahatani dapat lebih efektif maka perlu diperbanyak kegiatan-kegiatan kelompok dalam rangka menjaga keberlanjutan produksi komoditi usahatani, maka disarankan kepada masyarakat dan anggota kelompok tani agar lebih berpartisipasi serta pemerindah desa Mahato lebih berperan aktif dalam membina masyarakat pada tahap pengembangan komoditi usahatani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku :

- Al-Asqalany, Al-Hafidh Imam Ibnu Hazar, *Buluqhul Maram Min Adillatil Ahkam*.
- Ar-Rifai'I, Muhammad Nasib, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katasir, Jilid 2, Cetakan ke 2, Jakarta : Gema Insani, 2007*
- Lajnah Pentashinan Mushaf Al-Qur'an, *Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim (Jilid 1)*, Jakarta Timur : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik Edisi Revisi*, Bandung : Alfabeta, 2017.
- Mardikanto, Totok, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung: Penerbit Alfabeta 2014.
- Strauss, Anselm dan Corbin Juliet, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003.
- N Suhaeti, Rita, *Pemberdayaan Masyarakat Pertanian Daerah Tertinggal*, Jakarta: Litbang Deptan, 2014.
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT. REFIKA ADITAMA, 2014.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rajawali Pers, 2017.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA, 2014.
- Pujiharto, *Kajian Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Sebagai Kelembagaan Pembangunan Pertanian Di Pedesaan, purwokerto* : Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto. 2010
- Theresia, aprilia dkk. 2015, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung: Alfabeta
- Ife, Jim dan Frank Teseriero. 2008, *Community Development*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sukino, 2014, *Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Quthb, Sayyid, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid II*, Beirut : Darusy Syuruq, 1412 H/1992M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dien, Y, *Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Didesa Kauditan II Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara*.

Khairuddin, 2000, *Pembangunan Masyarakat Tinjauan Aspek : Sosiologi Ekonomi dan Perencanaan*. Liberty, Yogyakarta.

Mononimbar, M, H, *Partipasi Anggota Kelompok Tani Dalam Kegiatan Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT)*

Yuliaty, M, 2005, *Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Benda Cagar Dipulau Penyngat Sebagai Upaya Pelestarian Warisan Budaya Melayu*.

Referensi Skripsi :

Ramadani, Reska, Indah : *“Pemberdayaan Masyarakat Pada Kelompok Tani Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Dikelurahan Cikoro Kecamatan Tampobulu Kabupaten Gowa”*, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar 2020.

Setyowati Sri. : *“Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabputaen Pati”*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo 2019.

Agustin, Nelia. : *“Peran Kelompok Tani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bilalang Kecamatan Mamuju Kabupaten Gowa”*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2018.

Siregar, Putri, Triana : *“Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Program Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Di Desa Tanjung Golam Kabupaten Ogan Ilir”*, Skripsi: Universitas Sriwijaya 2018.

Ratna, Puspita, Dyah : *“Pemberdayaan Petani Melalui Gabungan Kelompok (GAPOKTAN) Di Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah”*, Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta.

Referensi Internet :

<http://agronomipertanian.blogspot.com/2016/07/fungsi-kelompok-tani-dan-gapoktan.html>).

<http://pengiringan.desa.id/fungsi-kelompok-tani-dan-gapoktan/>).

<http://perundangan.pertanian.go.id/admin/file/permentan>).

Wawancara :

Pak De, Wawancara, Humas Kelompok Tani Pandawa Sakti Mahato, 16 April 2022.

Pak Bandot, Wawancara, Penyuluh Pertanian Kelompok Tani Pandawa Sakti, 17 April 2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 1

INSTRUMENT PENELITIAN

Nama : Ridwan Siregar

NIM : 11840113802

Judul : Partisipasi Kelompok Tani Pandawa Sakti Dalam Pengembangan

Komoditi UsahaTani DiDesa Mahato Kecamatan Tambusai Utara

Kabupaten Rokan Hulu

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1. Perencanaan (Planning)	1. Partisipasi kelompok tani pandawa sakti dalam setiap hal yang berkaitan dengan perencanaan program sampai dengan pengambilan keputusan kegiatan dalam pengembangan komoditi usahatani	1. Apakah kelompok tani pandawa sakti berpartisipasi dalam pembuatan rencana kerja program pengembangan komoditi usahatani? 2. Apa saja partisipasi kelompok tani pandawa sakti dalam perencanaan program pengembangan komoditi usahatani ? 3. Bagaimana partisipasi kelompok tani pandawa sakti dalam menghadiri kegiatan perencanaan program pengembangan komoditi usahatani ? 4. Bagaimana keaktifan kelompok tani dalam memberikan Ide dan usulan untuk merumuskan rencana kerja pengembangan komoditi usahatani? 5. Bagaimana partisipasi kelompok tani pandawa sakti dalam mengambil keputusan untuk menetapkan hasil rencana kerja program pengembangan komoditi usahatani

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
2. Pelaksanaan (Implementation)	1. Partisipasi kelompok tani pandawa sakti dalam setiap pelaksanaan kegiatan bersama-sama dengan semua unsur terkait seperti petani untuk menjalankan program pengembangan komoditi usahatani yang telah dibuat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana partisipasi kelompok tani pandawa sakti sejauh ini dalam melaksanakan semua kegiatan pengembangan komoditi usahatani? 2. Siapa saja yang berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan pengembangan komoditi usahatani? 3. Apa saja peran kelompok tani pandawa sakti dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan komoditi usahatani? 4. Apakah kelompok tani pandawa sakti melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan komoditi usahatani? 5. Apa saja bentuk kerjasama antara kelompok tani pandawa sakti dengan masyarakat dalam pelaksanaan program pengembangan komoditi usahatani? 6. Apakah kelompok tani pandawa sakti dapat berpartisipasi dengan baik sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan komoditi usahatani ? 7. Adakah syarat tertentu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
		<p>untuk masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan komoditi usahatani?</p> <p>8. Sebatas mana ruang lingkup partisipan dalam pelaksanaan setiap program kelompok tani pandawa sakti?</p>
3. Evaluasi (Evaluation)	1. Partisipasi kelompok tani pandawa sakti dalam mengawasi, memantau dan memberi solusi dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan usahatani untuk memperbaiki semua kekurangan serta kesalahan guna mendapatkan tujuan yang diinginkan	<p>1. Apakah partisipasi kelompok tani pandawa sakti dalam perencanaan program aktif, kreatif dan menghasilkan rancangan kerja yang diinginkan?</p> <p>2. Apakah partisipasi kelompok tani dalam pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan yang telah direncanakan?</p> <p>3. Kendala apa saja yang terjadi mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan kegiatan pengembangan komoditi usahatani?</p> <p>4. Apakah partisipasi yang diharapkan baik itu dari kelompok tani pandawa sakti ataupun masyarakat telah diberikan?</p> <p>5. Apakah partisipasi kelompok tani pandawa sakti dapat mengembangkan komoditi usaha tani didesa Mahato sesuai dengan yang diharapkan?</p>

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
		6. Bagaimana partisipasi kelompok tani pandawa sakti dalam memberikan solusi untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi dalam perencanaan dan pelaksanaan pengembangan komoditi usahatani?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

Hasil Wawancara

Nama : Bernando Situmorang
 Jabatan : Sekretaris Gapoktan Pandawa Sakti

Tanggal Wawancara : 01 Desember 2022

1. Bapak Bernando Situmorang selaku sekretaris beliau mengatakan bahwasanya gabungan kelompok tani pandawa sakti itu bersifat opensif yang artinya menerima siapapun yang ingin bergabung untuk berdaya bersama dalam mewujudkan kemandirian pangan dengan catatan apabila sudah tergabung didalam kelembagaan kelompok tani pandawa sakti diharapkan kesungguh-sungguhannya untuk berpartisipasi karena kelompok tani pandawa sakti sebagai lembaga induk akan berusaha sebaik mungkin dalam menaungi, memberikan bimbingan, memfasilitasi serta juga membantu pemasaran hasil pertanian setiap kelompok tani yang telah tergabung dalam Gapoktan Pandawa Sakti.

Nama : Riko Lambas Sihombing
 Jabatan : Ketua Gapoktan Pandawa Sakti

Tanggal Wawancara : 02 Desember 2022

1. Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara yang telah dilakukan penulis dengan bapak Riko Lambas Sihombing apa saja partisipasi Gapoktan pandawa sakti dalam perencanaan program?

Bapak Riko mengatakan partisipasi gapoktan pandawa sakti dalam perencanaan program pengembangan usahatani hortikultura didesa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu sebagai berikut : setiap anggota gapoktan ikut berpartisipasi dalam pembuatan rencana kerja program pengembangan usahatani hortikultura, hal ini membuktikan adanya tingkat partisipasi atau keikutsertaan anggota gapoktan pandawa sakti dalam penyediaan lahan, waktu dan tenaga melalui kelompok tani untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam proses pengembangan usahatani hortikultura, baik dari segi kualitas maupun kuantitas demi tercapainya pemberdayaan masyarakat yang sejahtera terkhusus petani.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama
 Jabatan
 Tanggal Wawancara

Nama
 Jabatan
 Tanggal Wawancara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Peneliti : Ridwan Siregar
 Hari/Tanggal :
 Objek Observasi : Gapoktan Pandawa Sakti

Dalam kegiatan observasi, penulis turun langsung kelapangan untuk mengamati bagaimana Partisipasi Gapoktan Pandawa Sakti Dalam Pengembangan Komoditi Sayuran didesa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu meliputi :

A. Tujuan

Untuk memperoleh data informasi yang lebih akurat mengenai partisipasi gapoktan pandawa sakti dalam pengembangan komoditi hortikultura di Desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu aspek yang diamati :

1. Lokasi Gapoktan Pandawa Sakti
2. Partisipasi seluruh anggota dalam melaksanakan semua kegiatan
3. Sarana dan Prasarana

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Nama : Ridwan Siregar
 Nama : 11840113802
 Objek Observasi : Lokasi Gapoktan Pandawa Sakti

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai lokasi gapoktan pandawa sakti. Gapoktan pandawa sakti terletak di Desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Gapoktan pandawa sakti merupakan sebuah kelembagaan pertanian yang menaungi Sembilan kelompok tani, memfasilitasi kegiatan-kegiatan pertanian dari sector permodalan hingga pengolahan hasil pertanian.

Selanjutnya peneliti juga mendapatkan dari hasil observasi di Gapoktan Pandawa Sakti terdapat satu rumah aspirasi, dua petak rumah untuk sekretariat dan kantor, satu gudang, 10 hektar lahan utama pertanian, 6 kolam bioflok, 3 kolam tanah, 6 kolam semen.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL OBSERVASI

Nama : Ridwan Siregar

Nama : 11840113802

Objek Observasi : Sarana dan Prasarana Gapoktan Pandawa Sakti

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti mengenai sarana dan prasarana Gapoktan Pandawa Sakti adapun sarana yang dimiliki pada saat saya melakukan observasi, yaitu :

1. Lahan pertanian 10 Hektar
2. Rumah Aspirasi Gapoktan Pandawa Sakti
3. Gudang alsintan
4. Dua saung produksi hasil pertanian
5. Dua rumah tempat petani fasilitas lengkap

Adapun prasarana yang dimiliki Gapoktan pandawa sakti yang diketahui dan didapati oleh peneliti pada saat melakukan observasi, yaitu :

1. Dua unit kantor fasilitas lengkap
2. Satu unit Traktor
3. Kolam Bioflok
4. Kolam semen
5. Kolam tanah
6. Tiga unit hendtraktor
7. Dua unit konseler mobile
8. Empat unit kultifator
9. Lima unit suprayer
10. Dua unit mesin pompa air

Disarankan agar Gapoktan Pandawa Sakti dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang dimiliki agar dapat meningkatkan produktivitas petani yang tergabung di dalamnya.

a. Penguatipian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penguatipian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal ini ditamiki UIN Suska Riau

© Hal ini ditamiki UIN Suska Riau



HASIL OBSERVASI

Nama : Ridwan Siregar

Nama : 11840113802

Objek Observasi : Proses Panen Hasil Pertanian dan Sekaligus Proses Pemasaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat melihat langsung ke objek penelitian yaitu lahan 100 dengan melihat secara langsung proses panen dan pemasaran hasil pertanian, proses panen dilakukan tidak tetap tergantung pada saat tanaman berbuah dan masak seperti timun, papaya, semangka, cabe, proses panen juga dilakukan pada saat ada pengepul yang ingin memborong hasil pertanian, proses panen secara serentak tidak dilakukan secara konsisten, pemasaran hasil pertanian tidak disusun secara benar yang seharusnya seperti menyusun tim dagang dan menyebarkannya ke setiap tempat dagang seperti, pasar ataupun pajak dan juga seharusnya disediakan rumah hasil produksi yang berlokasi didaerah padat penduduk, namun pada prakteknya proses pemasaran dilakukan seadanya menunggu pengepul yang ingin memborong hasil pertanian.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 5

REDUKSI DATA

“PARTISIPASI GAPOKTAN PANDAWA SAKTI DALAM PENGEMBANGAN USAHATANI HORTIKULTURA DI DESA MAHATO KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU”

Informan	Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi dan Wawancara
<ol style="list-style-type: none"> 1. Riko Lambas Sihombing (Ketua Gapoktan) 2. Bernando Situmorang (Sekretaris Gapoktan) 3. Pakde Hasyim (Humas Gapoktan) 4. Dasron Situmorang (Bendahara Gapoktan) 5. Suhadi (Ketua Penyuluh) 6. Firiadi (Kepala Desa) 7. Poniman (Anggota Gapoktan) 8. Surianto (Ketua Alsintan) 9. Ratno (Masyarakat) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi Dalam Perencanaan Program 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi 2. Musyawarah dan rapat kerja 3. Informasi dan Komunikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari hasil wawancara gapoktan pandawa sakti sudah melakukan sosialisasi namun tidak terjadwal dan tidak berjalan secara berkelanjutan, ruang lingkup sosialisasinya juga tidak luas. Dari hasil observasi ada kelompok salah satu daerah yang datang ke gapoktan pandawa sakti untuk mengenal lebih jauh apa itu gapoktan pandawa sakti dan ingin belajar mengenai pertanian. 2. Dari hasil wawancara dan observasi

Gapoktan pandawa sakti melakukan musyawarah dalam skala kecil yaitu musyawarah terbatas dengan anggota inti, musyawarah besar dilakukan ketika ada sebuah acara besar seperti penyerahan bantuan dan penyampaian program pertanian yang telah disusun. Dari hasil observasi menunjukkan kurangnya kebersamaan antara anggota gapoktan dengan kelompok tani yang dinaunginya.

3. Dari hasil wawancara dan Observasi informasi dan komunikasi gapoktan pandawa sakti sudah berjalan cukup baik, antara gapoktan dengan kelompok tani, kemudian dengan Pembina dan pemerintah desa informasi masih masif disampaikan kepada masyarakat umum ataupun petani yang belum bergabung

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



			<p>dengan kelompok tani yang berada dibawah naungan gapoktan pandawa sakti serta komunikasi antara gapoktan pandawa sakti maupun kelompok tani kurang terjalin dengan dinas pertanian, sehingga kelompok tani tidak bisa berkerjasama dengan dinas pertanian.</p>
<p>4. Riko Lambas Sihombing (Ketua Gapoktan) 5. Bernando Situmorang (Sekretaris Gapoktan) 6. Pakde Hasyim (Humas Gapoktan) 7. Dasron Situmorang (Bendahara Gapoktan) 8. Suhadi (Ketua Penyuluh) 9. Firiadi (Kepala Desa) 10. Poniman (Anggota Gapoktan) 11. Surianto (Ketua Alsintan) 12. Ratno (Masyarakat)</p>	<p>2. Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan</p>	<p>1. Keadilan 2. Transparansi (keterbukaan)</p>	<p>1. Dari hasil wawancara dan hasil observasi gapoktan pandawa sakti memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota dalam penyampaian ide dan gagasan, memberikan hak dan kewajiban yang sama kepada semua anggota dari hasil observasi hal ini bisa terjadi karena setiap anggota memiliki kesadaran yang tinggi bahwa mereka adalah masyarakat yang bersaudara dan bertetangga disatukan oleh wilayah</p>

yang sama, disatukan oleh tujuan yang sama untuk kemajuan dalam pertanian dan jauh sebelum mereka menjadi anggota gapoktan mereka sudah saling mengenal antara satu dengan yang lainnya.

2. Dari hasil wawancara dan observasi Transparansi sudah berjalan dengan baik setiap anggota kepengurusan sudah saling terbuka satu dengan yang lainnya dalam semua proses yang terjadi, pada saat rapat, pada saat musyawarah, pada saat studi banding kedaerah lain untuk pelatihan anggota saling bersama, dari hasil observasi yang kurang adalah kepedulian anggota kelompok tani untuk berpartisipasi dalam segala hal baik itu hal yang sangat penting sekalipun, terutama hal yang menyangkut

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



			<p>keuangan semua pihak harus peduli dan transparan dalam penyusunan, pembukuan, pembagian, pelaporan dan evaluasi.</p>
<p>3. Riko Lambas Sihombing (Ketua Gapoktan) 4. Bernando Situmorang (Sekretaris Gapoktan) 5. Pakde Hasyim (Humas Gapoktan) 6. Dasron Situmorang (Bendahara Gapoktan) 7. Suhadi (Ketua Penyuluh) 8. Firiadi (Kepala Desa) 9. Poniman (Anggota Gapoktan) 10. Surianto (Ketua Alsintan) 11. Ratno (Masyarakat)</p>	<p>3. Partisipasi Dalam Pemanfaatan Hasil</p>	<p>1. Partnership (kemitraan) 2. Pemasaran 3. Pemanfaatan teknologi tepat guna</p>	<p>1. Dari hasil wawancara dan observasi gapoktan pandawa sakti sudah melakukan kemitraan dengan anggota dewan komisi IV (kesejahteraan sosial) baru dalam bentuk aspirasi, sudah bermitra dengan pemerintah desa Mahato namun belum terprogram apa-apa saja kegiatan antara gapoktan pandawa sakti dengan pemerintah desa, gapoktan pandawa sakti tidak bermitra dengan dinas pertanian dibuktikan dengan masalah pupuk subsidi kelompok tani tidak diterima dan tidak bisa dibantu oleh dinas pertanian padahal pendataan anggota untuk penerimaan bantuan selalu ada namun</p>

tidak sampai.

2. Dari hasil wawancara dan observasi pemasaran hasil dari program-program gapoktan pandawa sakti seperti hasil panen pertanian, perikanan dan perkebunan tidak terbukukan sehingga tidak dapat diketahui berapa pemasukan dan berapa keuntungan, untuk proses pertanian sudah berjalan dengan baik hasil panen seperti cabe, bawang, semangka, jeruk cukup baik sedangkan dari sector perikanan gagal tidak berhasil panen karena proses pembudidayaan ikan yang tidak benar, dan tidak terbina dengan baik. Untuk penjualan masih kepada pengepul dan diecer ke kedai kedai, seharusnya kedepannya gapoktan pandawa sakti harus memiliki kios dan pasar sendiri untuk memasarkan semua hasil yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

3. **Riko Lambas Sihombing (Ketua Gapoktan)**
4. **Bernando Situmorang (Sekretaris Gapoktan)**
5. **Pakde Hasyim (Humas Gapoktan)**
6. **Dasron Situmorang (Bendahara Gapoktan)**
7. **Suhadi (Ketua Penyuluh)**
8. **Firiadi (Kepala Desa)**
9. **Poniman (Anggota Gapoktan)**
10. **Surianto (Ketua Alsintan)**
11. **Ratno (Masyarakat)**

4. Partisipasi Dalam Pemantauan dan Evaluasi

1. **Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)**
2. **Pemberian solusi**

diperoleh.

1. Dari hasil wawancara dan observasi pelaksanaan tupoksi dalam keanggotaan gapoktan pandawa sakti sudah berjalan dengan baik mulai dari ketua, sekretaris, humas, dan seksi-seksi lainnya menjalankan perannya masing-masing hanya kurang dengan bendahara, pada saat ditemui bendahar sudah lama tidak ikut berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan gapoktan pandawa sakti hal tersebut terjadi karena tidak tersusun dengan baik mengenai pendanaan, baik itu

pendapatan, pengeluaran, aspirasi bantuan ataupun usaha swadaya dari anggota anggota gapoktan itu sendiri, peran tugas popok dan fungsi kelompok tani yang baik hanya pada sector pertanian itu juga tidak pada semua kelompok hanya terfokus pada kelompok tani suka maju saja sedangkan dari sector lain tidak berjalan dan setiap anggotanya menjalankan kegiatan pekerjaan lain diluar perannya sebagai anggota kelompok tani.

2. Dari hasil wawancara dan observasi evaluasi tidak bisa diberikan karena kurangnya komunikasi dan kemitraan, gapoktan pandawa sakti tidak dapat memberikan solusi secara mandiri karena kendala yang terjadi dilapangan cenderung bernilai tinggi seperti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



permasalahan pupuk, alsintan, akomodasi dan ketersediaan lahan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 6

Dokumentasi penelitian saat melakukan wawancara dilapangan

Gambar 1. Dokumentasi Bersama Petani



© Harta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. Dokumentasi Bersama Petani



Gambar 3. Dokumentasi Penanaman Bibit Bawang Merah Bersam Bupati Rokan Hulu, Camat Tambusai Utara Dan Pemerintah Desa Mahato



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4. Penyerahan Bantuan Aspirasi Dari Anggota DPR RI Bapak Ir. Effendi Sianipar



Gambar 5. Dokumentasi Wawancara Bersama Pakde Humas Kelompok Tani Pandawa Sakti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 6. Dokumentasi Kolam Semenisi Kelompok Tani Pandawa Sakti



Gambar 7. Dokumentasi Sarana Kandang Sapi Kelompok Tani Pandawa Sakti



Gambar 8. Dokumentasi Sarana Kandang Ayam Kelompok Tani Pandawa Sakti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9. Dokumentasi Sekaligus Penyerahan Bibit Buah-Buahan Kepada Kelompok Tani Citra Kartini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 10. Penyerahan Bibit Buah-Buahan Kepada Kelompok Tani Lestari Jaya, Sejahtera Bersatu Padu, Kita Maju Terus, Suka Maju Tani dan KUD Tani



Gambar 11. Dokumentasi Kolam Bioflok Kelompk Tani Pandawa Sakti



Gambar 12. Dokumentasi wawancara Sekaligus Panen Buah Timun Bersama Bapak Poniman



Gambar 13. Dokumentasi Dikebun Sayur Kelompok Tani Pandawa Sakti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pekanbaru, 21 April 2022

Nomor : B-500/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Ridwan Siregar**

Kepada
Yth. **Yefni, M.Si**
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Ridwan Siregar** NIM. 11840113802 dengan judul "**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Pandawa Sakti Untuk Menciptakan Desa Swasembada Pangan di Desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. H. Rosidi, S.Pd., MA
1118 200901 1 006

Tembusan :
Yth. Ketua Prodi PMI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hal-hal yang berkaitan dengan hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/51617
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-4763/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2022 Tanggal 10 November 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

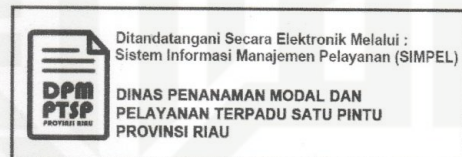
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | RIDWAN SIREGAR |
| 2. NIM / KTP | : | 11840113802 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PARTISIPASI KELOMPOK TANI PANDAWA SAKTI DALAM PENGEMBANGAN KOMODITI USAHATANI DI DESA MAHATO KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KELOMPOK TANI PANDAWA SAKTI DI DESA MAHATO |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 11 November 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
3. Kab. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpangaraian
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



RIDWAN SIREGAR, lahir di desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau pada tanggal 27 September 1999.

Merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara, dari pasangan ayah Dahrul Siregar dan ibu Rahnida Nasution.

Jenjang pendidikan :

- SDN Negeri 016 Tambusai Utara
- Pesantren Modren Raudhatussalam
- MTS Nurul Iman Mahato
- MAS Nurul Iman Mahato

Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Program Studi S1 Pengembangan Masyarakat Islam. Selama mengikuti perkuliahan, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di KM 11 desa Kuala Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dan Magang di Kantor desa Mahato pada tahun 2021.

Tugas akhir dalam perguruan tinggi yang diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “Partisipasi Kelompok Tani Pandawa Sakti Dalam Meningkatkan Komoditi Usahatani Di Desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.